

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DAN TEMUAN PENELITIAN**

#### **A. Setting Penelitian**

##### 1. Gambaran umum lokasi penelien

Desa Gunung Anyar merupakan salah satu desa atau kelurahan yang berada di kecamatan Gunung Anyar Kota Surabaya. Merupakan pertemuan antar daratan dan lautan. Masyarakatnya memang terkenal santun dan santri, dalam hal pendidikan, banyak lembaga-lembaga pendidikan di sana baik yang bersifat formal maupun non formal, baik yang dikelola secara profesional dengan kelembagaan yang baik maupun dikelola secara perseorangan dengan mengandalkan satu figur yang memang dipandang mampu dalam mengelola-nya. Dalam hal ekonomi, sekarang mulai banyak bermunculan tempat-tempat yang memang dijadikan ladang usaha, karena memang mulai banyak pendatang yang berdatangan ke Gunung Anyar baik dengan tujuan menempuh pendidikan maupun mencari nafkah. Untuk lebih jelasnya berikut penulis gambarkan sedikit tentang Gunung Anyar.

##### a. Setting Geografis

Kecamatan Gunung Anyar terletak di daerah Surabaya Timur, Dengan luas wilayah sebesar 9,71 Km<sup>2</sup>, kawasan ini berbatasan langsung dengan kecamatan Rungkut dan kabupaten Sidoarjo. Kecamatan Gunung Anyar ini berpenduduk tak kurang dari 5000 jiwa dan berpotensi akan terus bertambah dengan banyaknya pembangunan perumahan baru disisi timurnya. Kecamatan Gunung Anyar terdiri dari 4 kelurahan yaitu : Gunung Anyar, Gunung Anyar Tambak, Rungkut Menanggal dan Rungkut Tengah.

Letak geografis kecamatan Gunung Anyar ini terdiri dari berbagai tingkat kepadatan penduduk. Mulai dari kawasan padat penghuni, di bagian ini terdapat kelurahan Rungkut Menanggal dan Rungkut tengah, berbatasan dengan wilayah kabupaten Sidoarjo dan kawasan Surabaya Industri (SIER) sehingga kebanyakan mata pencaharian penduduk dikawasan ini adalah pekerja pabrik/ buruh.

Masuk ke arah timur terdapat kelurahan Gunung Anyar, disinilah cikal bakal nama Gunung Anyar tersebut berasal, adanya bukit tandus yang terdapat ditengah perkampungan Gunung Anyar yang sampai saat ini masih mengeluarkan semburan lumpur bercampur cairan hitam, berminyak meskipun dalam volume kecil. Di kawasan ini kantor kecamatan dan kelurahan Gunung Anyar berdiri. Didaerah ini terdapat 3 makam yang disetiap makamnya bersemayam para pendiri Gunung Anyar , yang menurut ceritanya berasal dari kerajaan Mataram. Masuk terus ke arah timur kita akan menemukan “Tambang Emas” di wilayahn Gunung Anyar. Tambang emas yang dimaksud bukanlah tambang emas sesungguhnya melainkan lokasi investasi yang besar dan sangat menjanjikan. Disini terdapat 2 sekolah tinggi yang dikelola oleh Departemen Pertahanan yaitu Universitas Pembangunan Veteran (UPN) yang dalam waktu dekat ini akan ditingkatkan statusnya menjadi Universitas Negeri dan ada juga Balai Pendidikan dan pelatihan Ilmu Pelayaran. Di kawasan ini para pengembang berlomba untuk membangun kompleks-komplek perumahan baru setidaknya ada 5-6 kompleks perumahan baru dibangun ditanah Gunung Anyar ini, bahkan salah satu pengembang perumahan elite “puri mas” telah membangun hunian bermodel apartemen, merupakan apartemen pertama yang berdiri di daerah Gunung Anyar, ditambah dengan

rencana dibangunnya jalur lingkaran luar yang menghubungkan antara Kabupaten Sidoarjo dan Kota Surabaya, dipercaya akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang pesat di lokasi timur Gunung Anyar ini. Paling akhir kita akan memasuki wilayah Kelurahan Gunung Anyar Tambak, wilayah ini berbatasan langsung dengan pantai. Profesi nelayan merupakan pilihan dari penduduk yang memang daerahnya berbatasan dengan laut ini.<sup>1</sup>

b. Setting Tingkat Religius Masyarakat

Dengan jumlah penduduk yang cukup padat warga Gunung Anyar termasuk warga yang sampai saat ini masih melestarikan warisan budaya leluhur dengan baik. Mayoritas penduduk di Gunung Anyar memeluk agama Islam, dengan keyakinan Islam Ahlul Sunnah wal Jama'ah.

Warga asli Gunung Anyar terkenal dengan keramahan dan kesantriannya maka tidaklah heran apabila di Gunung Anyar kita masih menjumpai pemuda yang dengan bangganya memakai sarung dan pakaian yang menunjukkan jati dirinya bahwa ia adalah muslim. Banyak berdiri masjid dan musholla sebagai tempat peribadatan masyarakat sekitar, juga pondok pesantren salaf maupun modern yang berperan sebagai tempat pendidikan di desa ini, kegiatan keagamaan masih berjalan setiap hari-nya disini, mulai dari jam'iyah tahlil kelompok, jam'iyah yasin, jam'iyah fatayat, jam'iyah muslimat, jam'iyah istigotsah, dan jam'iyah sholawat, maka tidaklah heran apabila setiap hari didalam satu minggu kita mendengar suara orang bersholawat, suara orang membaca diba', suara orang membaca tahlil, karena

---

<sup>1</sup> //http.swaraguna.blogspot.com/2012/06 diakses sabtu, 28-06-2014 pk : 12.14 pm

di Gunung Anyar masih berjalan dengan istiqomah tradisi-tradisi yang seperti ini.

Walaupun banyaknya warga pendatang yang berdatangan ke Gunung Anyar ini tidak mempengaruhi sedikitpun tingkat religius masyarakat Gunung Anyar, di karenakan masyarakat masih memegang dan melestarikan budaya-budaya dari para leluhur.

## 2. Sejarah berdirinya “Majelis Sholawat Dan Forum Silaturrahim”

Sejarah berdirinya Majelis Sholawat Dan Forum Silaturrahim, berawal dari rasa keprihatinan seorang pemuda (sebut saja Gus Tyan) akan keadaan yang ada di kampung Gunung Anyar, yang dirasa makin lama makin sedikit pemuda yang membaca sholawat kepada rosul dan makin jarang pula intensitas silaturrahim antar pemuda di kampung Gunung Anyar tersebut. Awalnya ketika mendapatkan undangan untuk tahlil mingguan disalah satu kelompok tahlil yang ada di desa Gunung Anyar, dan sebelum tahlil dibaca, ada kebiasaan membaca mahallul qiyam atau biasa disebut maqam, semacam pembacaan sholawat kepada nabi, dengan membaca ma'leed diba' dan diiringi alunan terbang Ishari (salah satu seni hadrah). Ketika itu Gus Tyan merasa tertarik dan terlintas dipikirkannya “ kapan yah, sholawat dengan diiringi terbang Al-banjari bisa menggema di Gunung Anyar, seperti ini?? Ada keinginan untuk mengembangkan sholawat dengan iringan terbang Al-banjari di Gunung Anyar, karena Gus Tyan merasa Al-banjari hanya menjadi pengisi event saja waktu itu, tanpa ada kesakralan dan keistimewaan atau bahkan keistiqomahan khusus yang melekat didalamnya. Dan itu yang melatarbelakangi Gus Tyan untuk membentuk sebuah majelis sholawat dengan iringan terbang Al-banjari, Gus Tyan ingin orang merasakan

hikmat dalam bersholawat kepada nabi dengan iringan terbang Al-banjari didalam suatu majelis, Gus Tyan ingin orang merasakan merinding ketika bersholawat kepada nabi, ingin memunculkan kesakralan dan keistiqomahan khusus didalam Sholawat yang diringi terbang Al-banjari itu sendiri.

Setelah meminta restu kepada orang tua dan tokoh-tokoh majelis yang lain, diantaranya Gus Tyan meminta restu pada pamannya sendiri sekaligus pengasuh PP.Watu Kali yaitu Gus Sun'an Hidayatulloh karena dirasa pamannya ini mempunyai kekhususan-kekhususan tertentu hingga Gus Tyan meminta doa restu kepadanya, selanjutnya Gus Tyan meminta doa restu dari Habib Ali Haddad Al Habsy, kenapa yang dipilih Habib Ali, padahal banyak juga Habaib yang ada di Surabaya dan sekitarnya? Karena menurut Gus Tyan, Habib Ali adalah cucu dari pengarang mauleed simtuddhuror (kitab mauleed yang sering dibaca dalam majelis-majelis sholawat), dan juga Gus Tyan mempunyai pengalaman spiritual dengan Habib Ali, ketika Gus Tyan hendak mendatangi Habib Ali untuk meminta doa restu, Gus Tyan bermimpi bertemu Dengan Habib Ali dan banyak habaib yang lain dalam mimpinya Habib ali dan habaib lainnya memerintahkan pada Gus Tyan untuk melanjutkan apa yang menjadi keinginan dan cita-cita nya tersebut. Kemudian Gus Tyan meminta doa restu kepada Ust.Mas Hasan Nuaim atau biasa dipanggil Mas Nuaim, beliau adalah Pembina Jam'iyah Sholawat Al-banjari Kordinator Kecamatan Waru, karena sebelumnya bahkan sampai saat ini Gus Tyan juga aktif dalam majelis sholawat yang ada di Waru dan dibawah pimpinan Ust Nuaim ini, untuk menghindari fitnah karena takut dianggap Gus Tyan ingin membuat majelis karena untuk menyaingi majelis yang satu dengan majelis yang lain maka Gus Tyan mengutarakan apa yang menjadi maksud

dan tujuan-nya kepada Ust. Nuaim, hingga semua memberikan restu dan memberikan doa, pada akhirnya Gus Tyan mempunyai inisiatif untuk mengumpulkan para tokoh pemuda dan pengurus-pengurus pesantren yang ada di Gunung Anyar dengan tujuan bagaimana tanggapan tentang gagasannya (Gus tyan) , diantaranya ada Ust.Ulum, perwakilan dari PP.Darussalam, Ust. Alwi perwakilan dari PP.An-nur tambak klanggri, dan ternyata semua menanggapi positif, bahkan diluar dugaan waktu itu tidak hanya warga atau pemuda Gunung Anyar yang hadir dan ikut berpartisipasi, bahkan ada Ust.Hilman yang mewakili dari kelurahan Wonorejo, Ust. Kholid dari Semolowaru, Ust.Su'ud perwakilan dari Tambak Sumur, Ust. Sulaiman perwakilan dari desa Tambak Sawah, dan Ust. Aris perwakilan dari UNESA Ketintang, hingga terbentuklah pada tahun 2011 “Jam’iyah Sholawat Surabaya Timur” dengan agenda kegiatan, membaca mauleed setiap satu bulan sekali di minggu pertama. Dalam kegiatan ini mauleed yang dibaca adalah mauleed diba’ karangan Sayyid Abdurrohman Ad-diba’i dan mauleed Simtruddhuror karangan Habib Ali bin Muhammad bin Husen al Habsy, dibaca secara bergantian sesuai keingina dari tuan rumah. Kegiatan ini sudah berlangsung selama tiga kali pertemuan, yakni di Gunung Anyar tengah (di PP.Watu Kali) selaku tuan rumah waktu itu, di Musholla Tambak sumur, dan di PP.An-Nur desa Tambak klanggri, hingga akhirnya libur sementara dikarenakan persiapan menghadapi bulan suci romadhon.

Dan setelah lebaran idul fitri ditahun yang sama, paman Gus Tyan yaitu Gus Sun’an Hidayatulloh sekaligus pengasuh dari pp.watu kali mendeklarasikan ingin membantu perjuangan dari jam’iyah sholawat ini, karena beliau berkeyakinan ini jalan kita untuk mendapatkan syafa’at dari beliau Rasulullah SAW kelak di hari

kiamat, hingga Gus Sun'an berinisiatif mengumpulkan para pengasuh pondok pesantren yang ada di Gunung Anyar untuk sama-sama berjuang melalui majelis ini, diantaranya ada Ust. Abd malik (pengasuh PP.Darusslam II), KH. Syafiuddin Husein (pengasuh PP.Darussalam I), dan dibawah ridho dan doa para kyai dan habaib diantaranya KH.Sholeh Qosim, Sepanjang (sesepuh NU), Habib Ali Haddad Bin Iydrus Al-habsy, (cucu shohibul mauled simtuddhuror, yang jadi bacaan didalam majelis), Habib Iydrus bin Muhammad Alaydrus (Pengasuh Majelis Rasulullah Jatim), hingga padan tahun yang sama pula "Jam'iyah Sholawat Surabaya Timur" berganti nama menjadi "Majelis Sholawat Dan Forum Silaturrahim" dengan kegiatan yang lebih banyak dan jadwal kegiatan yang lebih padat lagi, serta jama'ah dan pengurus lebih banyak lagi dengan kepengurusan yang lebih profesional.

Apabila dalam Jam'iyah Sholawat Surabaya Timur hanya ada kegiatan membaca mauled simtuddhuror atau diba' dan dilanjutkan dengan doa, dan intensitasnya juga hanya satu bulan sekali yaitu di minggu pertama pada setiap bulannya. Maka lain halnya dengan kegiatan dan waktu kegiatan di Majelis Sholawat dan Forum Silaturrahim, dalam kegiatan Majelis Sholawat Dan Forum Silaturrahim kegiatan pertama adalah membaca mauled simtuddhuror, dilanjutkan dengan membaca istigotsah, atau dzikir, dilanjutkan dengan sedikit tausiah dan ditutup dengan doa, dengan intensitas waktu yang cukup padat yakni setiap hari kamis , kecuali kamis malam jum'at legi.

### 3. Perkembangan Majelis Solawat Dan Forum Silaturrahim

Sudah kurang lebih tiga tahun Majelis Sholawat Dan Forum Silaturrahim hadir di tengah masyarakat Gunung Anyar dan sekitarnya yang memang

membutuhkan kegiatan-kegiatan seperti ini. Kegiatan yang menumbuhkan rasa cinta kepada Rosul SAW, hingga nantinya timbul pula rasa cinta kepada Alloh SWT. Kegiatan yang menimbulkan kerukunan antar pemuda dan tokoh-tokoh masyarakat, karena didalamnya terjalin silaturahmi, dalam hidup kita tidak hanya dituntut untuk beribadah kepada Alloh saja, tapi juga harus baik ke sesama, *hablum minalloh wa hablum minannas*.<sup>2</sup>

Dalam perkembangan Majelis Sholawat Dan Forum Silaturahmi tidaklah semudah yang dibayangkan, dengan tujuan yang jelas-jelas baik, visi dan misi yang juga baik, kegiatan didalamnya juga sesuai dengan syariat islam kegiatan yang seperti ini, masih juga dipandang buruk oleh beberapa golongan masyarakat. Diantaranya, untuk mendapatkan lokasi sebagai tempat kegiatan Majelis Sholawat dan Forum Silaturahmi terkadang pihak tuan rumah bersedia akan tetapi ketika dua hari menjelang hari-H dia menyatakan belum siap, hal yang seperti ini sering terjadi pada awal-awal kegiatan majelis, pernah juga kegiatan ini dianggap dengan aliran sesat, padahal jelas dalilnya didalam Al-Qur'an, surat al-ahzab ayat 56 :

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

*Yang artinya : Sesungguhnya Alloh dan para malaikat-Nya bershawat untuk Nabi.*

*Wahai orang yang beriman! Bershawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam dengan penuh penghormatan kepadanya. (Qs. Al Ahzab 56)*<sup>3</sup>

Jelas didalam surat ini Alloh SWT memerintahkan kepada kita untuk bershawat kepada nabi. Berarti jelas sholawat kepada nabi hukumnya wajib, dan pengertian

---

<sup>2</sup> Cuplikan kata-kata m.wahyudi, sekretariat Majelis Sholawat dan Forum Silaturrohim, Senin, 30-06-2014/ 14.31

<sup>3</sup> DEPAG, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Jakarta : DEPAG, 2002), h.602



daripada wajib adalah, sesuatu bila dikerjakan mendapatkan pahala dan apabila ditinggalkan mendapatkan dosa.

Namun para pengurus dan jama'ah yang mengerti akan hal itu menganggapnya adalah sebuah ujian untuk mereka, apakah mereka mampu menghadapi ujian tersebut dengan sabar dan tetap istiqomah, atau menanggapi dengan penuh emosi yang nantinya malah menimbulkan permasalahan baru.

Kini perkembangan Majelis Sholawat dan Forum Silaturrahim terlihat cukup pesat, dahulu Majelis yang hanya dihadiri oleh beberapa jama'ah kini sudah di hadir lebih dari seratus jama'ah tiap minggunya, dahulu yang jadwal kegiatannya berantakan kini mulai tertata rapi pada setiap minggunya, dahulu kepengurusan yang mungkin hanya dijalankan satu atau dua orang kini kepengurusan-nya mulai tertata rapih secara professional, dan harapan para pengurus juga para tokoh Majelis Sholawat dan Forum Silaturrahim, setiap hari, setiap minggu, setiap bulan, dan setiap tahun-nya makin bertambah pula jama'ah yang mengikuti Majelis Sholawat dan Forum Silaturrahim ini. “ kami membentuk majelis bukan karena ingin menjadi saingan majelis lain, dengan lebih mengunggulkan yang kami punya dan menjatuhkan majelis lain, akan tetapi kami ingin syiar, untuk meng-agungkan nama Alloh dan membuat Rosululloh tersenyum, mari kita menjadi satu jangan membeda-bedakan diantara kita, tujuan kita sama bendera kita sama yaitu LA ILAHA ILLALLOH MUHAMMAD ROSULULLOH ” kata-kata Gus Tyan ditengah-tengah wawancara.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Tyan, salah satu tokoh Majelis Sholawat dan Forum Silaturrahim, Kamis, 05-06-2014 pk. 23.00

## **B. Penyajian Data**

### **1. Gambaran Umum Kegiatan Majelis Dan Forum Silaturahmi**

#### **a. Struktur Kepengurusan Majelis Sholawat dan Forum Silaturahmi**

Setiap organisasi pastilah mempunyai struktur kepengurusan, dengan tujuan agar organisasi tersebut bisa berjalan sesuai dengan harapan atau cita-cita yang diinginkan. Hal tersebut juga ada didalam Majelis Sholawat dan Forum Silaturahmi.

Struktur kepengurusan majelis Sholawat Majelis Sholawat dan Forum Silaturahmi dilakukan perubahan dalam setiap dua tahun sekali, hal ini dilakukan guna memberikan kesempatan kepada pemuda-pemuda untuk bisa berorganisasi dengan baik. Tidak hanya para pemuda yang dikumpulkan untuk membentuk sebuah kepengurusan didalam majelis ini, akan tetapi majelis ini atau organisasi-organisasi lainnya juga membutuhkan orang tua sebagai penasihat, untuk mengarahkan yang muda-muda dan sebagai penguat pemikiran para pemuda.

Susunan kepengurusan didalam Majelis Sholawat dan Forum Silaturahmi adalah, pertama adalah penasehat dengan kata lain adalah beliau-beliau yang memberi wejangan kepada pengurus lainnya, beliau-beliau yang memberikan arahan kepada pengurus lainnya yang memang terkadang masih perlu diarahkan dan diberikan nasihat. Penasehat didalam struktur kepengurusan Majelis Sholawat dan Forum Silaturahmi adalah diambil alih langsung oleh Gus Sun'an dan dibant

Kedua adalah ketua, dalam dua periode ini ketua dijabat oleh Ust.Abd malik karena beliau masih dirasa cocok dan belum tergantikan, butuh sosok yang benar-benar dewasa dan rela berkorban untuk menjadi seorang ketua, karena

memang pucuk kepemimpinan dan tanggung jawab penuh ada pada sosok ketua tersebut. Saya rasa organisasi manapun juga memandang sosok ketua seperti itu.

Ketiga adalah wakil yang dijabat oleh Ust. Muhammad Suud, fungsinya sama dengan fungsi wakil pada umumnya yaitu membantu ketua dalam memegang kepemimpinan dalam sebuah struktur kepengurusan, selanjutnya adalah sekretaris, dalam hal ini dijabat oleh Ust. M. Wahyudi. Spd. i fungsinya adalah tentu saja untuk kegiatan yang berhubungan dengan kesekretariatan, misalnya tulis menulis, dan surat menyurat. Selanjutnya bendahara dengan fungsi yang sama dengan bendahara-bendahara lainnya.

Selanjutnya adalah koordinator acara, bertugas dan bertanggung jawab untuk mengatur jalannya acara. Acara dimulai jam berapa, susunan pengisi acara siapa, bagian yang memimpin acara siapa, semua yang mengatur adalah koordinator acara. Ada pula koordinator perlengkapan, yang mengatur dan bertanggung jawab atas segala perlengkapan yang akan digunakan untuk acara, misalnya sound system, umbul-umbul (spanduk atau bendera yang berfungsi sebagai penunjuk jalan), menyebarkan undangan juga termasuk didalamnya.

Yang terakhir adalah koordinator ranting, yang bertugas dan bertanggung jawab terhadap setiap ranting jama'ah Majelis Sholawat dan Forum Silaturahmi, dalam setiap ranting ditunjuk satu coordinator untuk memudahkan pengurus lainnya dalam menghubungi ranting tersebut.

b. Deskripsi Kegiatan Majelis Sholawat dan Forum Silaturahmi

Acara rutin Majelis Sholawat dan Forum Silaturahmi adalah setiap hari Kamis malam Jum'at kecuali malam Jum'at legi, hari itu Kamis tanggal 22-mei-

2014 jadwal kegiatan Majelis Sholawat di PP.Darussalam II, mulai hari selasa tanggal 20-mei-2014 sebagian pengurus sudah disibukkan dengan kegiatan surat-menyurat dan pembagian undangan ke seluruh ranting jama'ah Majelis Sholawat dan Forum Silaturrahim.

Pada hari kamis, sore hari sebagian pengurus majelis sudah disibukkan dengan persiapan yang dilakukan untuk acara malam hari, disitu peneliti juga turut serta membantu untuk memasang sound system dan memasang umbul-umbul, rasa kebersamaan, kekeluargaan, dan persaudaraan timbul disitu, semua crew atau pengurus yang ada berusaha merangkul siapapun yang membantu disitu, hingga warga sekitar pun saling berdatangan dan berbaur menjadi satu juga membantu para pengurus untuk menyiapkan keperluan acara pada malam harinya. Kemudian ada seorang warga yang membawakan makanan kecil dan minuman serta rokok sebatas untuk penambah tenaga dan melepas lelah bagi crew dan semua yang ada disitu.

Kemudian peneliti bertanya pada operator sound system mas budi namanya, peneliti : *“Mas, sampyan kesel-kesel ngene iki angsal bayaran ta, saking pihak tuan rumah nopo saking pihak majelis?.”* ( mas, anda capek-capek begini apa dapat gaji ? baik dari pihak tuan rumah atau dari pihak majelis sendiri), jawab mas budi: *“ nggeh kadang pihak tuan rumah wonten seng maringi arto mas, tapi geh istilahe sebatas damel tumbas rokok lah, istilahe damel gantine kesel lah, nggeh niku mawon lare-lare pun seneng mas, lek saking pihak majelis mboten mas, kulo nggeh nyadari majelis niki geh damel dalam kulo angsal syafa'ate rosul mbenjeng mas, masio kesel, susah, payah geh panggah seneng*

*mas, wong iki tandurane awakdewe mene yo dipanen dewe.”* (yah terkadang ada dari pihak tuan rumah yang memberikan kami uang, tapi istilahnya yah untuk uang rokok lah, sebagai gantinya capek juga, kalau dari majelis memang tidak ada, saya juga menyadari mas ini sebagai jalan saya mendapatkan syafa’at dari rosul besok mas, walaupun capek, susah, payah yah senang saja, ini juga tanaman kita, besok juga kita sendiri yang memanen).<sup>5</sup>

Setelah sound system dipasang dan melakukan pengecekan sound, selanjutnya adalah pemasangan umbul-umbul, pemasangan umbul-umbul dilakukan dengan tujuan sebagai penunjuk arah tempat dimana acara berlangsung. Dan setelah semua persiapan selesai dilakukan, semua crew beristirahat santai sambil bercanda dan menikmati suguhan makanan ringan yang disiapkan oleh pihak tuan rumah. Sambil bercanda dan menikmati waktu istirahat, peneliti bertanya kepada kepada semua crew juga dengan bahasa yang ringan : “ apa sih yang sampean semua rasakan di majelis ini, sampai sampean rela meninggalkan kewajiban, pulang kerja lebih awal atau bahkan sengaja meliburkan diri dihari kamis, demi hanya sekedar memasang sound system dan umbul-umbul?.” Jawab mereka semua hampir sama, dan kesimpulannya : “ *kita saling sadar dan merasa memiliki majelis ini, karena itu siapa yang ada waktu luang yah itu yang berangkat membantu untuk persiapan nanti malam, ini kan juga bentuk dari tabungan akhirat mas, hehe, jawab mereka sambil bercanda santai.*” Setelah itu semua pulang meninggalkan lokasi, untuk persiapan secara pribadi demi acara malam nanti.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Wawancara ringan dengan beberapa crew, kamis 22 mei 2014, pkl. 15.45

<sup>6</sup> Ibid

Tepat pukul 19.30 atau setelah sholat isya', operator sound system kembali melakukan pengecekan sound untuk lebih mematangkan persiapan, setelah semua persiapan dilakukan para munsyid atau pembaca qashidah biasa membacakan atau melantunkan dua sampai tiga buah qashidah, tidak ada ketentuan dalam qashidah tersebut, semua bebas dilantunkan sesuai dengan kemauan para munsyid dan sesuai dengan keadaan yang dirasakan waktu itu.

Setelah qashidah dibaca acara selanjutnya adalah pembacaan mauled simtuddhuror ( seperti kitab yang berisi tentang sejarah dan biografi Rasulullah SAW, yang dikarang oleh Al habib Ali bin Muhammad bin Husein Al habsy), yang dipimpin oleh Gus Tyan, dengan diawali tawasshul terlebih dahulu, kepada Raulullah, beserta para keluarga, keturunan, sahabat, dan para pengikutnya, kepada malaikatul muqorrobun ( Jibril, Mikail, Isrofil, Izrail), kepada sultonu auliya'illah As Syaikh Abd Qadir al jailani, kepada para orang tua, para ulama', para wali, dan kepada pengarang kitab mauled simtuddhuror, beserta para keluarga dan sahabatnya, dan kepada seluruh leluhur, orang tua, dan sesepuh desa, Al-fatihah.

Setelah membaca tawashul, membaca istighfar, dan dilanjutkan dengan pembacaan mauled simtuddhuror dari mulai Ya Robbi Solli, Alhamdulillah, hingga mahallul qiyam

يا رب صل على محمد ، أشرف بدر في الكون أشرق

***Yâ robbi sholli 'alâ Muhammad, asyrofi badrin fil kauni asyroq***  
Ya Robbi, limpahkanlah rahmat kepada Nabi Muhammad (saw) Bulan purnama termulia yang bersinar di alam.

يا رب صل على محمد ، أكرم داع يدعو إلى الحق

***Yâ robbi sholli ‘alâ Muhammad, akromi dâ’in yad’û ilâl haq***  
Ya Robbi, limpahkanlah rahmat kepada Nabi Muhammad (saw) Penyeru terbaik yang mengajak kepada kebenaran.

يا رب صل على محمد ، المصطفى الصادق المصدق

***Yâ robbi sholli ‘alâ Muhammad, al Mushthofâsh-shôdiqil mushoddaq***  
Ya Robbi, limpahkanlah rahmat kepada Nabi Muhammad (saw), Insan pilihan, yang benar dan dibenarkan.

يا رب صل على محمد ، أحلى الورى منطقا وأصدق

***Yâ robbi sholli ‘alâ Muhammad, ahlâl warô manthiqôn wa ashdaq***  
Ya Robbi, limpahkanlah rahmat kepada Nabi Muhammad (saw), Manusia yang paling manis dan paling benar tutur katanya.

يا رب صل على محمد ، أفضل من بالتقى تحقق

***Yâ robbi sholli ‘alâ Muhammad, afdloli man bittuqô tahaqqoq***  
Ya Robbi, limpahkanlah rahmat kepada Nabi Muhammad (saw) Orang yang paling utama yang mewujudkan ketaqwaan.

يا رب صل على محمد ، من بالسخا والوفا تخلق

***Yâ robbi sholli ‘alâ Muhammad, man bissakhô wal wafâ takhollaq***  
Ya Robbi, limpahkanlah rahmat kepada Nabi Muhammad (saw) Pemilik akhlak dermawan dan setia.

يا رب صل على محمد ، واجمع من الشمل ماتفرق

***Yâ robbi sholli ‘alâ Muhammad, wajma’ minasy-syamli mâ tafarroq***  
Ya Robbi, limpahkanlah rahmat kepada Nabi Muhammad (saw) dan himpulkanlah setiap yang tercerai berai dari kumpulannya.

يا رب صل على محمد ، واصلح وسهل ماقد تعوق

***Yâ robbi sholli ‘alâ Muhammad, washlih wa sahhil mâ god ta’awwaq***  
Ya Robbi, limpahkanlah rahmat kepada Nabi Muhammad (saw), Perbaikilah dan mudahkanlah segala yang terhambat.

يا رب صل على محمد ، وافتح من الخير كل مغلق

***Yâ robbi sholli ‘alâ Muhammad, waftah minal khoiri kulla mughlaq***  
Ya Robbi, limpahkanlah rahmat kepada Nabi Muhammad (saw), Bukalah segala kebaikan yang terkunci.

يا رب صل على محمد ، وآله ومن بالنبي تعلق

***Yâ robbi sholli ‘alâ Muhammad, wa âlihi wa man binnabiyyi ta’allaq***  
Ya Robbi, limpahkanlah rahmat kepada Nabi Muhammad (saw) dan keluarganya  
serta yang cinta kepada Nabi.

يا رب صل على محمد ، وآله ومن للحبيب يعشق

***Yâ robbi sholli ‘alâ Muhammad, wa âlihi wa man lil habîbi ya’syaq***  
Ya Robbi, limpahkanlah rahmat kepada Nabi Muhammad (saw) dan  
keluarganya serta yang merindukannya.

يا رب صل على محمد ، ومن بحبل النبي توثق

***Yâ robbi sholli ‘alâ Muhammad, wa man bihablin-nabiyyi tawatstsaq***  
Ya Robbi, limpahkanlah rahmat kepada Nabi Muhammad (saw) dan yang  
berpegang dengan tali Nabi.

يا رب صل على محمد ، يا رب صل عليه وسلم

***Yâ robbi sholli ‘alâ Muhammad, yâ robbi sholli ‘alaihi wasallim***  
Ya Robbi, limpahkanlah rahmat kepada Nabi Muhammad (saw). Ya Robbi,  
limpahkanlah rahmat dan kesejahteraan kepadanya.

الحمد لله القوي سلطانه \* الواضح برهانه \* المبسوط في الوجود كرمه واحسانه \* تعالى مجده وعظم  
وبسط لهم من فائض المنة ما جرت به اقدار القسمة \* \* شاناه \* خَلَقَ الخلقَ لحِكمه \* وطوى عليها علمه  
فأرسل إليهم اشرف خلقه واجل عبيده رحمة \* تعلقت ارادته الأزلية بخلق هذا العبد المحبوب \* فاننتشرت  
اثار شرفه في عوالم الشهادة والغيوب \* فما اجل هذا المن الذي تكرم به المنان \* وما اعظم هذا الفضل  
الذي برز من حضرة الإحسان \* صورة كاملة ظهرت في هيكل محمود \* فتعطرت بوجودها اكناف الوجود  
\* وطرزت برد العوالم بطراز التكريم

“ Yang artinya : Segala puji bagi Allah, yang amat teguh kekuasaan-Nya. Amat jelas bukti-bukti kebenaran-Nya. Terbentang luas kedermawanan dan kemurahan-Nya. Mahatinggi kemuliaan-Nya, Mahaagung kedudukan-Nya. Diciptakan segalanya dengan penuh hikmah. Lalu diliputinya dengan ilmu-Nya. Dihamparkan bagi mereka limpahan karunia-Nya. Dengan kadar pembagian yang ditentukan dalam kehendak-Nya. Maka diutus kepada mereka, demi rahmat-Nya. seorang termulia di antara makhluk-Nya. terkemuka di antara hamba-hamba-Nya. Iradah-Nya yang azali menghendaki, Mencipta hamba yang amat dikasihi ini. Maka tersebarlah pancaran kemuliaannya. Di alam nyata ataupun tersembunyi . Aduhai, betapa agung anugerah ini. Dilimpahkan oleh Dia Yang Maha Pemurah, Maha Pemberi. Betapa tinggi nilai keutamaan ini. Datang dari Tuhan Sumber segala ihsan. Karunia teramat sempurna. Dalam bentuk insan terpuji.



*Kehadirannya mengharumi segenap penjuru. Menghiasnya dengan sulaman indah penuh keagungan.”*

تجلى الحق في عالم قدسه الواسع \* تجلياً بانتشار فضله في القريب والشاسع \* فله الحمد الذي لا تنحصر افراده  
بتعداد \* و لا يمل تكراره بكثرة تردد \* حيث ابرز من عالم الأماكن \* صورة هذا الأنسان \* ليتشرف بوجوده  
الثقلان \* وتنتشر اسراره في الأكوان \* فما من سر اتصل به قلب منيب \* الا من سوابغ فضل الله على هذا الحبيب  
ويحار في تعقل معانيه الجنان \* انتشر منه \* فسبحان الذي ابرز من حضرة الأمتان \* ما يعجز عن وصفه اللسان  
في عالم البطون والظهور \* ما ملاء الوجود الخلفي نور \* فتبارك الله من اله كريم \* بشرتنا اياته في الذكر الحكيم  
\* ببشارة { لقد جاءكم رسولٌ من انفسكم \* عزيزٌ عليه ما عنتم حريصٌ عليكم بالمؤمنين رؤفٌ رحيم \* } فمن  
فاجاته هذه البشارة و تلقاها بقلب سليم فقد هُدي الى صراطٍ مستقيم

*Yang artinya : Allah Mahabener bertajalli. Dalam alam kudus-Nya yang amat luas. Menetapkan penyebaran anugerah-Nya. Pada yang dekat dan jauh tak terkecuali. Maka hanya bagi-Nya segala puji. Tiada terhingga bilangannya. Tiada menjemukan pengulangan sebutannya. Betapapun sering diulang-ulang. Atas perkenan-Nya menampilkan di alam kenyataan. Perwujudan semulia-mulia insan. Agar seluruh makhluk beroleh kemuliaan. Tiada terhingga. Dengan rahasia keutamaan yang mengiringi keahadirannya. Tersebar merata di seluruh alam semesta. Maka tiada satu pun rahasia itu. Menyentuh menyatu dengan qalbu yang sadar. Kecuali pasti karena curahan karunia Allah. Melalui insan tersayang ini. Bahagia dan suka ria, berdatangan merasuki qalbu, menyambut datangnya kekasih Allah, pembawa anugerah bagi seluruh manusia Mahaagung Dia yang telah memuliakan, wujud ini dengan nur berkilauan, meliputi semuanya, dengan keriang dan kecantikan. Mencapai tingkat keindahan tertinggi, menjulang mengangkasa, dengan kemuliaannya. Mata memandang penuh damba, bentuk insan sempurna, pengikis segala yang sesat. Meski sesungguhnya. keluhuran dan kesempurnaannya. melampaui segala yang bisa dicapai. pengetahuan Yang mana Pun jua... Mahasuci Allah, Tuhan Maha Pemurah. Yang dalam kitab suci Al-Quran Al-Hakim. Mengungkap berita gembira dengan firman-Nya, 'Telah datang kePadamu. Seorang rasul dari kalangan sendiri. Ia selalu prihatin atas apa yang menimpamu. Sangat ia inginkan kamu beriman. Ia singat penyantun, sangat penyayang. Maka siapa saja yang sampai kepadanya, berita gembira ini. Serta menerimanya dengan hati dan pikiran sehat. Niscaya ia beroleh Petunjuk. Ke arah jalan Yang lurus.*

أشرق الكون ابتهاجا • ﴿﴾ • بوجود المصطفى احمد

*Asyroqol-kawnubtihâjan biwujûdil-mushthofa Ahmad*

Alam bersinar-seminar bersuka ria.. menyambut kelahiran Al-Musthafa Ahmad

ولأهل الكون أنس • ﴿﴾ • وسرور قد تجدد

*Wa li-ahlil-kawni unsun wa surûrun qod tajaddad*

Riang gembira meliputi penghuninya.. sambung-menyambung tiada hentinya

فاطربوا يا أهل المثاني • ﴿﴾ • فهزار اليمين غرد

*Fathrobû yâhlal-matsânî fahazârul-yumni ghorrod*

Bergembiralah, wahai pengikut Al-Quran.. burung-burung kemujuran kini berkicauan

واستضيئوا بجمال • ﴿﴾ • فاق في الحسن تفرد

*Wastadlî-û bijamâlin fâqo filhusni tafarrod*

Bersuluhlah dengan sinar keindahan.. mengungguli semua yang indah tiada bandingan

ولنا البشرى بسعد • ﴿﴾ • مستمر ليس ينفد

*Wa lanaal-busrô bisa 'din mustamirrin laisa yanfad*

Kini wajiblah bersuka cita.. Dengan keberuntungan terus-menerus tiada habisnya

حيث أوتينا عطاء • ﴿﴾ • جمع الفخر المؤيد

*Haitsu ûtînâ 'athô-an jama 'al-fakhrol-mu'abbad*

Manakala kita beroleh anugerah.. Padanya terpadu kebanggaan abadi

فلربى كل حمد • ﴿﴾ • جل أن يحصره العد

*Falirobbî kullu hamdin jalla an yahshurohul-'ad*

Bagi Tuhan segala puji.. tiada bilangan mampu mencakupnya

إنحباتنا بوجود المصطفى الهادي محمد

*Idz habânâ biwujûdil mushthofal-hâdî Muhammad*

Atas penghormatan dilimpahkan-Nya bagi kita.. dengan lahirnya Al-Musthafa Al-Hadi Muhammad

يا رسول الله أهلا • ﴿﴾ • بك إنا بك نسعد

***Yâ Rosûlallâhi ahlan bika innâ bika nus‘ad***

Ya Rasulullah, selamat datang, ahlan wa sahlan.. Sungguh kami beruntung dengan kehadiranmu

وبجاهه ياإلهي • ﴿﴾ • جد وبلغ كل مقصد

***Wa bijâhîh yâ ilâhî jud wa balligh kulla maqshod***

Ya Ilahi, ya Tuhan kami.. semoga Kau berkenan memberi nikmat karunia-Mu menyampaikan kami ke tujuan idaman.. demi ketinggian derajat Rasul di sisi-Mu

واهدنا نهج سبيله • ﴿﴾ • كي به نسعد ونرشد

***Wahdinâ nahja sabîlih kay bihi nus‘ad wa nursyad***

Tunjukilah kami jalan yang ia tempuh.. agar dengannya kami bahagia beroleh kebaikan melimpah

رب بلغنا بجاهه • ﴿﴾ • في جواره خير مقعد

***Robbi ballighnâ bijâhîh fî jiwârihi khoiro maq‘ad***

Rabbi, demi mulia kedudukannya di sisi-Mu.. tempatkanlah kami di sebaik tempat di sisinya

وصلاة الله تغشى • ﴿﴾ • أشرف الرسل محمد

***Wa sholâtullâhi taghsyâ asyrofar-rusli Muhammad***

Semoga shalawat Allah meliputi selalu.. rasul termulia, Muhammad

وسلام مستمر • ﴿﴾ • كل حين يتجدد

***Wa salâmun mustamirrun kulla hînin yatajaddad***

Serta salam terus-menerus.. silih berganti setiap saat...<sup>7</sup>

Dalam pembacaan mauled simtuddhuror semua jama'ah mengikuti dan menyimak pembacaan dengan khusyu' dan hikmat, yang muda, yang tua, yang kecil, semua larut dalam lautan mahabbah kepada Rasulullah SAW, dan setelah membaca mahallul qiyam didalam mauled simtuddhuror kemudian dilanjutkan dengan membaca fasal

وحين برز صلى الله عليه وسلم من بطن امه برز رافعاً طرفه الى السماء \* مؤمياً بذلك الرفع الى انه له شرفاً علا مجده وسما \* وكان وقت مولد سيد الكونين \* من الشهور شهر ربيع الأول ومن الأيام يوم تولت \* الأثنين \* و موضع ولادته و قبره بالحرمين \* و قد ورد انه ولد مختوناً مكحولاً مقطوع السرة ذلك لشرفه عند الله ابي القدرة \* و مع بروزه الى هذا العالم ظهر من العجائب \* ما يدل على انه اشرف المخلوقين و افضل الاحباب \* فقد ورد عن عبدالرحمن بن عوف عن امه الشفاء رضي الله عنهما \* قالت : { لما ولدت امانة رضي الله عنها رسول الله وقع على يدي فاستهلّ فسمعت قائلاً يقول رحمك الله او رحمك ربك \* قالت الشفاء : فاضاء له ما بين المشرق والمغرب \* \* و كم ترجمت السنة من عظيم المعجزات \* و باهر الايات البيّنات \* بما يقضي بعظيم شرفه عند مولاه \* و ان عين عنايته في كل حين ترعاه \* و انه الهادي الى الصراط المستقيم

*Dan pada saat Nabi SAW dilahirkan ibunya. Ia lahir seraya menunjukkan pandangan ke arah langit. Bagai isyarat ia beroleh kemuliaan. Serta kehormatan yang tinggi menjulang.*

*Adapun Maulid-nya hari Senin bulan Rabi'ulAwwal. Tempat kelahiran serta makamnya di Al-Haramain*

*Dan telah diriwayatkan bahwa beliau dilahirkan. Dalam keadaan telah terkhitan. Bermata bagaikan bercelak. Tali pusatnya telah terpotong bersih.*

*Semua itu terlaksana dengan kuasa qudrah llahi. Berkat keluhuran kedudukannya, di sisi Tuhannya.*

*Dan bersamaan dengan waktu kelahirannya. Tampak beberapa keajaiban. Membuktikan bahwa ia insan termulia. Di antara semua makhluk. Paling utama di antara yang dikasihi Allah.*

*Sebagaimana diriwayatkan Abdurrahman bin Auf dari ibunya bernama Syaffaa' (semoga Allah meridhai keduanya), Pada saat Rasulullah SAW dilahirkan oleh Aminah. Ia kusambut dengan kedua telapak tanganku*

*Dan terdengar tangisnya pertama kali. Lalu kudengar suara berkata, 'Semoga rahmat Allah atas dirimu.' Dan aku pun menyaksikan cahaya benderang di hadapannya. Menerangi timur dan barat. Hingga aku dapat melihat. Sebagian gedung-gedung bangsa Rum.*

*Lalu kubalut ia dalam pakaiannya dan kutidurkan. Namun tiba-tiba kegelapan dan ketakutan. Datang meliputi diriku dari kananku. Sehingga menggigil karenanya. Dan kudengar suara bertanya, 'Ke mana ia kau bawa pergi?'. 'Ke barat!' jawab suara lainnya.*

<sup>7</sup> Diakses dari [pecintahabibana.wordpress.com](http://pecintahabibana.wordpress.com), hari rabu, 18-06-2014, pk : 16.19

*Lalu perasaan itu menghilang dari diriku. Namun sejenak kemudian kembali lagi. Kegelapan dan ketakutan meliputi diriku. Datang dari sebelah kiri. Hingga tubuhku menggigil karengnya  
 Dan kudengar lagi suara bertanya, 'Ke mana ia kau bawa pergi?'. 'Ke timur!' jawab suara lainnya  
 Peristiwa itu melekat dalam pikiranku. Sampai tiba saat beliau menjadi utusan Allah. Maka aku pun termasuk di antara orang-orang pertama. Yang mengikutinya dalam Islam...  
 Dan betapa banyak riwayat hidupnya. Mencatat mu'jizat-mu'jizat besar. Serta bukti-bukti gemilang tentang kenabiannya. Yang semuanya menunjukkan tinggi kedudukannya di sisi Tuhannya.  
 Dan bahwa inayah Allah. Di setiap saat menjaganya. Dan bahwasanya dialah sebaik penunjuk. Yang menunjukkan jalan yang lurus.*

Setelah selesai melanjutkan pembacaan simtuddhuror maka dilanjutkan dengan pembacaan ittigotsah yang dipimpin oleh Ust. M.Su'ud dengan bacaan :

1. **أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ** (Aku mohon ampun kepada Allah yang Maha Agung) sebanyak 100 kali
2. **لا اله إلا الله** (Tiada tuhan selain Allah) sebanyak **100 kali**
3. **صلى الله على محمد صلا الله عليه والسلام** (Semoga Allah memberikan keselamatan atas Nabi Muhammad) sebanyak 100 kali
4. Dan setelah itu ditutup membaca dengan surotul fatihah

Setelah istigotsah dibaca dan ditutup dengan surotul fatihah, maka MC memulai untuk membuka acara, dan saat itu yang bertugas sebagai MC adalah Ust. Narto, Assalamualaikum warohmatulloh wabarokatuh, bismillahirrohmanirrohim, alhamdulillahil qowiyyi sulthonuh, al wadihi burhanuh, al mabsuti fil wujudi karomuhu wa ihsanuh, allohumma sholli wa sallim wabarik ala sayyina Muhammad, wa ala alihi wasohbihi ajma'in, amma ba'du. Setelah dibacakan pembukaan, kemudian MC membacakan susunan acara, susunan acara pada malam hari ini adalah :

1. Pembacaan Maulid Simtudhuror
2. Pembacaan istigotsah
3. Pembukaan
4. Sambutan atas nama sohibul hajjah (tuan rumah)
5. Maudotul hasanah
6. Doa / penutup

Setelah membacakan susunan acara, kemudian pembawa acara mewakili pihak tuan rumah untuk memohonkan maaf yang sebesar-besarnya kepada semua yang hadir, apabila dalam menghadirkan jama'ah sekalian ada ketidak sopanan dan kekhilafan baik dalam hal penempatan, jamuan, ataupun lainnya, sohibul hajjah mohon maaf yang sebesar-besarnya. Selanjutnya pembawa acara mewakili sohibul hajjah untuk mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua yang hadir, atas keluangan waktunya dan kesudian-nya untuk menghadiri acara majelis sholawat dan forum silaturrahim.

Selanjutnya pembawa acara mempersilahkan salah satu tokoh untuk mauidotul hasanah, atau tausiah. Kepada al ustad agoes Sun'an Hidayatulloh, waktu dan tempat dipersilahkan. Tausiah ini biasa disampaikan oleh Ust. AGoes Sun'an, Ust. Imam Subakat, Ust. Abd Malik, Ust.H.Mansyur. Tausiah disampaikan sesuai dengan dimana kegiatan Majelis Sholawat dan Forum Silaturrahim berlangsung, tema yang disampaikan ketika tausiah bermacam-macam, bisa bertemakan kegiatan sholawat, manfaat sholawat, atau hal-hal yang bisa membangkitkan semangat jama'ah dalam bersholawat, atau kadang sesuai dengan keadaan kehidupan sehari-hari, tausiah biasanya berlangsung antara 30-45

menit karena mengingat waktu sudah malam dan banyak pula jama'ah yang masih mempunyai kewajiban untuk bersekolah dan bekerja pada keesokan harinya.

Setelah tausiah maka selanjutnya adalah penutup atau doa, doa biasanya langsung satu paket dengan tausiah, artinya siapa yang tausiah berarti orang itu pula yang berdoa, atau tidak jarang pula doa diberikan kepada orang lain yang dirasa lebih tua dan belum kebagian tugas.

Setelah doa dibacakan, dilanjutkan dengan membaca asmaul husna, tanda bahwa prosesi acara telah berahir, dan apabila ada sesuatu yang disuguhkan maka ketika itu pula pihak tuan rumah menyuguhkan baik berupa makanan kecil, minuman maupun yang lain kepada para jama'ah sekalian. Setelah pembacaan asmaul husna selesai maka dilanjutkan dengan membacakan pengumuman-pengumuman baik berupa undangan dari majelis lainnya ataupun informasi kegiatan Majelis Sholawat dan Forum Silaturahmi pada minggu yang akan datang. Tentunya sambil menikmati sajian yang disuguhkan oleh sohibul hajjah.

Setelah semua prosesi acara selesai maka peneliti, menemui tuan rumah sekaligus ketua Majelis Sholawat dan Forum Silaturahmi yaitu Ust. Abd Malik, ternyata disitu juga berkumpul Gus Tyan, Ust. Agoes Sun'an Hidayatulloh dan Ust.M wahyudi, beliau-beliau sedang berbicara santai dan ketika itu peneliti ikut masuk kedalam pembicaraan yang sedang berlangsung, dan peneliti bertanya kepada semua yang ada didalam perkumpulan itu, : “ Gus, kegiatan kados ngeten niki setiap ranting kebagian berapa bulan sekali?.” Lalu dijawab oleh Ust.Abd.Malik : “ setiap ranting itu kebagian satu bulan sekali mas dalam

jadwalnya, tapi yah namanya jadwal juga belum tentu kadang ada permintaan dari pihak luar, (masjid atau musholla lain yang bukan ranting) yah kita juga menuruti mas itung-itung dakwah, juga mengembangkan majelis kita.” Dan Gus Tyan pun juga menjawab : “ tapi gak mesti juga mas, kadang kalai pihak ranting lainnya tidak siap, yah ditampung di watu kali (nama pondok pesantren asuhan Gus Sun’an sekaligus paman Gus Tyan).” Dan semua pun tertawa mendengar pembicaraan Gus Tyan tadi. Dan peneliti kembali bertanya : “ terus apa pihak tuan rumah tidak keberatan ustad apabila dijadwal tiap satu bulan sekali, soalnya biasaya masalah rupiah kan jadi masalah?” Lalu Ust.Wahyudi menjawab : “ dulu memang ada yang sedikit agak keberatan mas, tapi para pengurus lain punya ide, jadi setiap kegiatan majelis dimanapun kita selalu ada yang namanaya terbang keliling, untuk memberikan kepada siapapun yang punya keinginan untuk menyumbang dan nanti hasil dari sumbangan itu juga untuk kepentingan majelis ma, misalnya untuk memberikan bantuan dana kepada setiap tuan rumah bial ketempatan acara pihak majelis memberikan uang sebesar 100 ribu untuk bantuan, dan sound system juga disediakan pihak majelis mas, biayanya gratis.”

## 2. Proses Acara Melalui Majelis Sholawat dan Forum Silaturrahim

Hari Minggu 15 juni 2014, bertepatan dengan penutupan sementara kegiatan Majelis Sholawat dan Forum Silaturrahim, dikarenakan menghormati datangnya bulan suci romadhon. Kegiatan ini berlangsung di pondok pesantren watu kali, mengapa dipilih hari Minggu sedangkan keistiqomahan Majelis Sholawat dan Forum Silaturrahim adalah hari Kamis, karena kamis depan sudah mendekati bulan suci



romadhon dan dipilihnya hari Minggu adalah juga bertepatan dengan penutupan sementara Jama'ah Istigotsah bulanan Jama'ah Dzikir Watu Kali.

Dari mulai hari Senin atau satu Minggu sebelum hari H, semua kepengurusan sudah disibukkan dengan masing-masing kewajiban-nya. Mulai kesibukan surat menyurat, menyebarkan undangan, urusan konsumsi, dan lain-lain. Hari Sabtu 14 Juli 2014, dari mulai siang hari semua crew sudah merapat untuk melakukan persiapan-persiapan, mulai memasang umbul-umbul, membersihkan karpet musholla, membersihkan kamar mandi musholla, dan lain-lain. Dan pada hari Sabtu malam, crew sound system mulai memasang sound system dan langsung melakukan check sound, karena memang pada pagi hari setelah subuh dilangsungkan acara Khotmil Qur'an.

Pada hari Minggu pagi kegiatan telah dimulai, diawali dengan kegiatan Khotmil Qur'an yang dilangsungkan dari pukul 05.00 sampai selesai. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh jama'ah dari seluruh ranting Majelis Sholawat dan Forum Silaturahmi. Selain untuk membaca Qur'an sebagai kalamulloh dan penerang bagi hati, kegiatan ini juga sebagai ajang silaturahmi antar anggota ranting, jadi hablum minalloh nya dapat, hablum minannas nya juga dapat.<sup>8</sup>

Setelah sholat ashar kegiatan khotmil Qur'an selesai atau tepatnya pukul 15.25, setelah itu sebagian jama'ah pulang untuk menyiapkan diri dan sebagian lagi masih tinggal di PP.Watu kali untuk membantu bersih-bersih dan lain-lain.

Setelah sholat maghrib dimulai lagi satu kegiatan yaitu kegiatan tahlil, tujuannya untuk mendoakan para leluhur musholla, leluhur PP Watu Kali, dan ahli kubur semua jama'ah yang hadir, acara ini dipimpin oleh Ust.Drs.H.Abd Masykur

---

<sup>8</sup> Keterangan dari abah Ulin, salah satu jamaah majelis, hari Minggu 15 Juli 2014, pk. 14.45

Karomain, beliau adalah sesepuh di daerah tersebut, biasa juga menjadi imam di musholla tersebut. Kegiatan ini diikuti oleh santri PP. Watu Kali, jama'ah musholla, dan jama'ah Majelis Sholawat dan Forum Silaturahmi, termasuk peneliti juga hadir didalamnya, karena peneliti datang lebih awal dengan tujuan menyiapkan perlengkapan-perengkapan untuk meliput kegiatan pada malam itu dengan tujuan bisa memperoleh data yang kuat dan lengkap pada acara tersebut.

Ketika selesai acara tahlil, maka peneliti menyiapkan segala keperluan yang akan digunakan untuk acara majelis yang tinggal hitungan jam akan segera dimulai, mulai dari mengatur letak handycamm yang akan digunakan untuk mengambil gambar dan video, menyiapkan kertas sebagai media wawancara, dan lain sebagainya yang nantinya akan memperoleh data yang lengkap dan kuat sebagai bukti penelitian.

Tepat setelah sholat isya' beberapa jama'ah sudah berdatangan, tandanya mereka sudah siap untuk bersholawat menyambut Rasulullah SAW, ketika itu langsung mulai dibacakan qasidah qasidah dan diiringi oleh terbang al banjary yang membuat merinding setiap yang hadir, qasidah dibacakan oleh Ust. Solikhan dari Waru, Sidoarjo.

Setelah qasidah dibaca masuklah Gus Tyan bersama dengan Al habib Rizal Al kaf, yang menambah merinding suasana waktu itu, tanda mauled akan segera dibaca, dan tak lama setelah itu Gus Tyan mulai bertawashul , kepada Raulullah, beserta para keluarga, keturunan, sahabat, dan para pengikutnya, kepada malaikatul muqorrobin ( Jibril, Mikail, Isrofil, Izrail), kepada sultonu auliya'illah As Syaikh Abd Qadir al jailani, kepada para orang tua, para ulama', para wali, dan kepada pengarang kitab

mauled simtuddhuror, beserta para keluarga dan sahabatnya, dan kepada seluruh leluhur, orang tua, dan sesepuh desa, Al-fatihah.

Setelah membaca tawashul, membaca istighfar, dan dilanjutkan dengan pembacaan mauled simtuddhuror dari mulai Ya Robbi Solli, dilanjutkan dengan pembacaan assalamu ‘alaik yang berarti salam kepada Rasulullah SAW

يا رب صل على محمد ، أشرف بدر في الگون أشرق

***Yâ robbi sholli ‘alâ Muhammad, asyrofi badrin fil kauni asyroq***  
Ya Robbi, limpahkanlah rahmat kepada Nabi Muhammad (saw) Bulan purnama termulia yang bersinar di alam.

يا رب صل على محمد ، أكرم داع يدعو إلى الحق

***Yâ robbi sholli ‘alâ Muhammad, akromi dâ’in yad’û ilâl haq***  
Ya Robbi, limpahkanlah rahmat kepada Nabi Muhammad (saw) Penyeru terbaik yang mengajak kepada kebenaran.

يا رب صل على محمد ، المصطفى الصادق المصدق

***Yâ robbi sholli ‘alâ Muhammad, al Mushthofâsh-shôdiqil mushoddaq***  
Ya Robbi, limpahkanlah rahmat kepada Nabi Muhammad (saw), Insan pilihan, yang benar dan dibenarkan.

يا رب صل على محمد ، أحلى الورى منطفا وأصدق

***Yâ robbi sholli ‘alâ Muhammad, ahlâl warô manthiqôn wa ashdaq***  
Ya Robbi, limpahkanlah rahmat kepada Nabi Muhammad (saw), Manusia yang paling manis dan paling benar tutur katanya.

يا رب صل على محمد ، أفضل من بالتقى تحقق

***Yâ robbi sholli ‘alâ Muhammad, afdloli man bittuqô tahaqqoq***  
Ya Robbi, limpahkanlah rahmat kepada Nabi Muhammad (saw) Orang yang paling utama yang mewujudkan ketaqwaan.

يا رب صل على محمد ، من بالسخا والوفا تخلق

***Yâ robbi sholli ‘alâ Muhammad, man bissakhô wal wafâ takhollaq***  
Ya Robbi, limpahkanlah rahmat kepada Nabi Muhammad (saw) Pemilik akhlak dermawan dan setia.

يا رب صل على محمد ، واجمع من الشمل ماتفرق

***Yâ robbi sholli ‘alâ Muhammad, wajma’ minasy-syamli mâ tafarroq***  
Ya Robbi, limpahkanlah rahmat kepada Nabi Muhammad (saw) dan himpunkanlah setiap yang bercerai berai dari kumpulannya.

يا رب صل على محمد ، واصلح وسهل ماقد تعوق

***Yâ robbi sholli ‘alâ Muhammad, washlih wa sahhil mâ qod ta’awwaq***  
Ya Robbi, limpahkanlah rahmat kepada Nabi Muhammad (saw), Perbaikilah dan mudahkanlah segala yang terhambat.

يا رب صل على محمد ، وافتح من الخير كل مغلق

***Yâ robbi sholli ‘alâ Muhammad, waftah minal khoiri kulla mughlaq***  
Ya Robbi, limpahkanlah rahmat kepada Nabi Muhammad (saw), Bukalah segala kebaikan yang terkunci.

يا رب صل على محمد ، وآله ومن بالنبى تعلق

***Yâ robbi sholli ‘alâ Muhammad, wa âlihi wa man binnabiyyi ta’allaq***  
Ya Robbi, limpahkanlah rahmat kepada Nabi Muhammad (saw) dan keluarganya serta yang cinta kepada Nabi.

يا رب صل على محمد ، وآله ومن للحبيب يعشق

***Yâ robbi sholli ‘alâ Muhammad, wa âlihi wa man lil habîbi ya’syaq***  
Ya Robbi, limpahkanlah rahmat kepada Nabi Muhammad (saw) dan keluarganya serta yang merindukannya.

يا رب صل على محمد ، ومن بحبل النبي توثق

***Yâ robbi sholli ‘alâ Muhammad, wa man bihablin-nabiyyi tawatstsaq***  
Ya Robbi, limpahkanlah rahmat kepada Nabi Muhammad (saw) dan yang berpegang dengan tali Nabi.

يا رب صل على محمد ، يا رب صل عليه وسلم

***Yâ robbi sholli ‘alâ Muhammad, yâ robbi sholli ‘alaihi wasallim***  
Ya Robbi, limpahkanlah rahmat kepada Nabi Muhammad (saw). Ya Robbi, limpahkanlah rahmat dan kesejahteraan kepadanya.

- السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا نَبِيَّ الْأَنْبِيَاءِ السَّلَامُ عَلَيْكَ  
Salam sejahtera bagimu wahai Nabi yang paling mulia
- السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ الْأَخْيَارِ السَّلَامُ عَلَيْكَ  
Salam sejahtera bagimu wahai Pemimpin orang-orang yang bertaqwa
- السَّلَامُ عَلَيْكَ أَصْفَى الْأَصْفِيَاءِ السَّلَامُ عَلَيْكَ  
Salam sejahtera bagimu wahai Pemimpin orang-orang sufi
- السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا الْأَرْكَانُ السَّلَامُ عَلَيْكَ  
Salam sejahtera bagimu wahai Pemimpin orang-orang yang suci
- السَّلَامُ عَلَيْكَ أَحْمَدُ يَا حَبِيبِي السَّلَامُ عَلَيْكَ  
Salam sejahtera bagimu wahai Ahmad wahai kekasihku
- السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا طَبِيبِي السَّلَامُ عَلَيْكَ  
Salam sejahtera bagimu wahai Thaaha wahai pelipur hatiku
- السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا مَسْجِي وَطِيبِي السَّلَامُ عَلَيْكَ  
Salam sejahtera bagimu wahai keharumanku dan pewangi hatiku
- السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا أَحْمَدُ يَا مُحَمَّدَ السَّلَامُ عَلَيْكَ  
Salam sejahtera bagimu wahai Ahmad wahai Muhammad
- السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا جَالِي الْكَرُوبِ السَّلَامُ عَلَيْكَ  
Salam sejahtera bagimu wahai yang menghindarkan bencana-bencana
- السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا وَجْهَ الْجَمِيلِ السَّلَامُ عَلَيْكَ  
Salam sejahtera Atas Nabi yang memiliki charisma dan wajah yang indah
- السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا بَدْرَ التَّمَامِ السَّلَامُ عَلَيْكَ  
Salam sejahtera bagimu wahai bulan purnama yang terang benderang
- السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا نُورَ الظَّلامِ السَّلَامُ عَلَيْكَ  
Salam sejahtera bagimu wahai cahaya yang menerangi kegelapan
- السَّلَامُ عَلَى الْمُقَدَّمِ بِالْإِمَامَةِ السَّلَامُ عَلَيْكَ  
Salam sejahtera bagimu wahai Nabi yang paling mulia
- السَّلَامُ عَلَى الْمُظَلَّلِ بِالْعِمَامَةِ السَّلَامُ عَلَيْكَ  
Salam sejahtera atas pemimpin yang terkemuka
- السَّلَامُ عَلَى الْمُبَشِّرِ بِالسَّلَامَةِ السَّلَامُ عَلَيْكَ  
Salam sejahtera atas pemberi kabar gembira dengan keselamatan
- السَّلَامُ عَلَى الْمُشَفِّعِ بِالْقِيَامَةِ السَّلَامُ عَلَيْكَ  
Salam sejahtera atas Pemberi Syafaat pada hari kiamat

Setelah itu dilanjutkan dengan membaca fasal-fasal dalam mauled mulai Alhamdulillah sampai mahallul qiyam, dan qasidah-qasidah dibaca secara bergantian oleh para munsyid, para ustad, dan para gawais yang hadir dan khusus mahallul qiyam dipimpin oleh Ust.Agoes.Abd Ghoffar Ismail selaku pengasuh ISHAB (Ikatan Seni Hadrah Al-Banjari Surabaya), dan setelah mahallul qiyam membaca fasal wahina baroza

الحمد لله القوي سلطانه \* الواضح برهانه \* المبسوط في الوجود كرمه واحسانه \* تعالى مجده  
 وبسط لهم من فائض المنمة ما جرت به اقدار \* وعظم شأنه \* خَلَقَ الخلقَ لِحِكْمِهِ \* وطوى عليها علمه  
 القسمة \* فأرسل إليهم اشرف خلقه واجل عبيده رحمة \* تعلقت ارادته الأزلية بخلق هذا العبد المحبوب \*  
 فانتشرت اثار شرفه في عوالم الشهادة والغيوب \* فما اجل هذا المن الذي تكرم به المنان \* وما اعظم  
 هذا الفضل الذي برز من حضرة الإحسان \* صورة كاملة ظهرت في هيكل محمود \* فتعطرت بوجودها  
 اكفاف الوجود \* وطرزت برد العوالم بطراز التكريم

*Yang artinya : Dengan nama Allah, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah, yang amat teguh kekuasaan-Nya. Amat jelas bukti-bukti kebenaran-Nya. Terbentang luas kedermawanan dan kemurahan-Nya. Mahatinggi kemuliaan-Nya, Mahaagung kedudukan-Nya.*

*Diciptakan segalanya dengan penuh hikmah. Lalu diliputinya dengan ilmu-NYA. Dihamparkan bagi mereka limpahan karunia-Nya. Dengan kadar pembagian yang ditentukan dalam kehendak-Nya. Maka diutus kepada mereka, demi rahmat-Nya. seorang termulia di antara makhluk-Nya. terkemuka di antara hamba-hamba-Nya.*

*Iradah-Nya yang azali menghendaki, Mencipta hamba yang amat dikasihi ini. Maka tersebarlah pancaran kemuliaannya. Di alam nyata ataupun tersembunyi.*

*Aduhai, betapa agung anugerah ini. Dilimpahkan oleh Dia Yang Maha Pemurah, Maha Pemberi. Betapa tinggi nilai keutamaan ini. Datang dari Tuhan Sumber segala ihsan. Karunia teramat sempurna. Dalam bentuk insan terpuji. Kehadirannya mengharumi segenap penjuru. Menghiasnya dengan sulaman indah penuh keagungan.*

تجلى الحق في عالم قدسه الواسع \* تجلياً بانتشار فضله في القريب والشاسع \* فله الحمد الذي لا تنحصر افراده  
 بتعداد \* ولا يمل تكراره بكثرة ترداد \* حيث ابرز من عالم الامكان \* صورة هذا الانسان \* ليتشرف بوجوده  
 الثقلان \* وتنتشر اسراره في الأكوان \* فما من سر اتصل به قلب منيب \* الا من سوايغ فضل الله على هذا  
 الحبيب

ويحار في تعقل معانيه الجنان \* انتشر \* فسبحان الذي ابرز من حضرة الأمتان \* ما يعجز عن وصفه اللسان  
 منه في عالم البطون والظهور \* ما ملاء الوجود الخلقى نور \* فتبارك الله من اله كريم \* بشرتنا آياته في الذكر  
 الحكيم \* ببشارة { لقد جاءكم رسول من انفسكم \* عزيز عليه ما عنتم حريص عليكم بالمؤمنين رؤف رحيم \* }  
 فمن فاجأته هذه البشارة و تلقاها بقلب سليم فقد هدي الى صراط مستقيم

*Yang artinya : Allah Mahabentar bertajalli. Dalam alam kudus-Nya yang amat luas. Menetapkan penyebaran anugerah-Nya. Pada yang dekat dan jauh tak terkecuali.*

*Maka hanya bagi-Nya segala puji. Tiada terhingga bilangannya. Tiada menjemukan pengulangan sebutannya. Betapapun sering diulang-ulang. Atas perkenan-Nya menampilkan di alam kenyataan. Perwujudan semulia-mulia insan. Agar seluruh makhluk beroleh kemuliaan. Tiada terhingga. Dengan rahasia keutamaan yang mengiringi kehadirannya. Tersebar merata di seluruh alam semesta.*

*Maka tiada satu pun rahasia itu. Menyentuh menyatu dengan qalbu yang sadar. Kecuali pasti karena curahan karunia Allah. Melalui insan tersayang ini.*

*Bahagia dan suka ria, berdatangan merasuki qalbu, menyambut datangnya kekasih Allah, pembawa anugerah bagi seluruh manusia  
Mahaagung Dia yang telah memuliakan, wujud ini dengan nur berkilauan, meliputi semuanya, dengan keriang dan kecantikan.  
Mencapai tingkat keindahan tertinggi, menjulang mengangkasa, dengan kemuliaannya.  
Mata memandang penuh damba, bentuk insan sempurna, pengikis segala yang sesat.  
Meski sesungguhnya. keluhuran dan kesempurnaannya. melampaui segala yang bisa dicapai. pengetahuan Yang mana Pun jua...  
Mahasuci Allah, Tuhan Maha Pemurah. Yang dalam kitab suci Al-Quran Al-Hakim.  
Mengungkap berita gembira dengan firman-Nya, 'Telah datang kePadamu. Seorang rasul dari kalangan sendiri. Ia selalu prihatin atas apa yang menimpamu. Sangat ia inginkan kamu beriman. Ia sangat penyantun, sangat penyayang.  
Maka siapa saja yang sampai kepadanya, berita gembira ini. Serta menerimanya dengan hati dan pikiran sehat. Niscaya ia beroleh Petunjuk. Ke arah jalan Yang lurus.*

أشرق الكون ابتهاجا • ﴿﴾ • بوجود المصطفى احمد

***Asyroqol-kawnubtihâjan biwujûdil-mushthofa Ahmad***

Alam bersinar-seminar bersuka ria.. menyambut kelahiran Al-Musthafa Ahmad

ولأهل الكون أنس • ﴿﴾ • وسرور قد تجدد

***Wa li-ahlil-kawni unsun wa surûrun qod tajaddad***

Riang gembira meliputi penghuninya.. sambung-menyambung tiada hentinya

فاطربوا يا اهل المثانى • ﴿﴾ • فهزار اليمن غرد

***Fathrobû yâhlal-matsânî fahazârul-yumni ghorrod***

Bergembiralah, wahai pengikut Al-Quran.. burung-burung kemujuran kini berkicauan

واستضيئوا بجمال • ﴿﴾ • فاق فى الحسن تفرد

***Wastadlî-û bijamâlin fâqo filhusni tafarrod***

Bersuluhlah dengan sinar keindahan.. mengungguli semua yang indah tiada bandingan

ولنا البشرى بسعد • ﴿﴾ • مستمر ليس ينفد

***Wa lanaal-busyârô bisa 'dîn mustamirrin laisa yanfad***

Kini wajiblah bersuka cita.. Dengan keberuntungan terus-menerus tiada habisnya

حيث أوتينا عطاء • ﴿﴾ • جمع الفخر المؤبد

***Haitsu ûtînâ ‘athô-an jama‘al-fakhrol-mu’abbad***

Manakala kita beroleh anugerah.. Padanya terpadu kebanggaan abadi

فلربى كل حمد • ﴿﴾ • جل أن يحصره العد

***Falirobbî kullu hamdin jalla an yahshurohul-‘ad***

Bagi Tuhan segala puji.. tiada bilangan mampu mencakupnya

إنحباتنا بوجود المصطفى الهادى محمد

***Idz habânâ biwujûdil mushthofal-hâdî Muhammad***

Atas penghormatan dilimpahkan-Nya bagi kita.. dengan lahirnya Al-Musthafa Al-Hadi Muhammad

يارسول الله أهلا • ﴿﴾ • بك إنا بك نسعد

***Yâ Rosûlallâhi ahlan bika innâ bika nus‘ad***

Ya Rasulullah, selamat datang, ahlan wa sahlân.. Sungguh kami beruntung dengan kehadiranmu

وبجاهه يالهي • ﴿﴾ • جد وبلغ كل مقصد

***Wa bijâhîh yâ ilâhî jud wa balligh kulla maqshod***

Ya Ilahi, ya Tuhan kami.. semoga Kau berkenan memberi nikmat karunia-Mu menyampaikan kami ke tujuan idaman.. demi ketinggian derajat Rasul di sisi-Mu

واهدنا نهج سبيله • ﴿﴾ • كي به نسعد ونرشد

***Wahdînâ nahja sabîlih kay bihi nus‘ad wa nursyad***

Tunjukilah kami jalan yang ia tempuh.. agar dengannya kami bahagia beroleh kebaikan melimpah

رب بلغنا بجاهه • ﴿﴾ • فى جواره خير مقعد

***Robbi ballighnâ bijâhîh fî jiwârîhi khoiro maq‘ad***

Rabbi, demi mulia kedudukannya di sisi-Mu.. tempatkanlah kami di sebaik tempat di sisinya



وصلاة الله تغشى • ﴿﴾ • أشرف الرسل محمد

### *Wa sholâtullâhi taghsyâ asyrofar-rusli Muhammad*

Semoga shalawat Allah meliputi selalu.. rasul termulia, Muhammad

وسلام مستمر • ﴿﴾ • كل حين يتجدد

### *Wa salâmun mustamirrun kulla hînin yatajaddad*

Serta salam terus-menerus.. silih berganti setiap saat...<sup>9</sup>

وحين برز صلى الله عليه وسلم من بطن امه برز رافعاً طرفه الى السماء \* مؤمياً بذلك الرفع الى انه له شرفاً علا مجده وسما \* وكان وقت مولد سيد الكونين \* من الشهور شهر ربيع الأول ومن الأيام يوم تولت ذلك \* الأثنين \* وموضع ولادته وقبره بالحرمين \* وقد ورد انه ولد مختوناً مكحولاً مقطوع السرة لشرفه عند الله ايدي القدرة \* ومع بروزه الى هذا العالم ظهر من العجائب \* ما يدل على انه اشرف المخلوقين وافضلالحباب \* فقد ورد عن عبدالرحمن بن عوف عن امه الشفاء رضي الله عنهما \* قالت : { لما ولدت امانة رضي الله عنها رسول الله وقع على يدي فاستهلّ فسمعت قائلاً يقول رحمك الله او رحمك ربك \* قالت الشفاء : فاضاء له ما بين المشرق والمغرب \* \* وكم ترجمت السنة من عظيم المعجزات \* و باهر الايات البيّنات \* بما يقضي بعظيم شرفه عند مولاه \* و إن عين عنايته في كل حين ترعاه \* وانه الهادي الى الصراط المستقيم

*Dan pada saat Nabi SAW dilahirkan ibunya. Ia lahir seraya menunjukkan pandangan ke arah langit. Bagai isyarat ia beroleh kemuliaan. Serta kehormatan yang tinggi menjulang.*

*Adapun Maulid-nya hari Senin bulan Rabi'ulAwwal. Tempat kelahiran serta makamnya di Al-Haramain*

*Dan telah diriwayatkan bahwa beliau dilahirkan. Dalam keadaan telah terkhitan. Bermata bagaikan bercelak. Tali pusatnya telah terpotong bersih.*

*Semua itu terlaksana dengan kuasa qudrah llahi. Berkat keluhuran kedudukannya, di sisi Tuhannya.*

*Dan bersamaan dengan waktu kelahirannya. Tampak beberapa keajaiban. Mambuktikan bahwa ia insan termulia. Di antara semua makhluk. Paling utama di antara yang dikasihi Allah.*

*Sebagaimana diriwayatkan Abdurrahman bin Auf dari ibunya bernama Syaffaa' (semoga Allah meridhai keduanya), Pada saat Rasulullah SAW dilahirkan oleh Aminah. Ia kusambut dengan kedua telapak tanganku*

*Dan terdengar tangisnya pertama kali. Lalu kudengar suara berkata, 'Semoga rahmat Allah atas dirimu.' Dan aku pun menyaksikan cahaya benderang di hadapannya. Menerangi timur dan barat. Hingga aku dapat melihat. Sebagian gedung-gedung bangsa Rum.*

*Lalu kubalut ia dalam pakaiannya dan kutidurkan. Namun tiba-tiba kegelapan dan ketakutan. Datang meliputi diriku dari kananku. Sehingga aku menggigil karenanya.*

<sup>9</sup> Diakses dari [pecintahabibana.wordpress.com](http://pecintahabibana.wordpress.com), hari rabu, 18-06-2014, pk : 16.19

*Dan kudengar suara bertanya, 'Ke mana ia kau bawa pergi?'. 'Ke barat!' jawab suara lainnya.*

*Lalu perasaan itu menghilang dari diriku. Namun sejenak kemudian kembali lagi. Kegelapan dan ketakutan meliputi diriku. Datang dari sebelah kiri. Hingga tubuhku menggigil karenanya*

*Dan kudengar lagi suara bertanya, 'Ke mana ia kau bawa pergi?'. 'Ke timur!' jawab suara lainnya*

*Peristiwa itu melekat dalam pikiranku. Sampai tiba saat beliau menjadi utusan Allah. Maka aku pun termasuk di antara orang-orang pertama. Yang mengikutinya dalam Islam...*

*Dan betapa banyak riwayat hidupnya. Mencatat mu'jizat-mu'jizat besar. Serta bukti-bukti gemilang tentang kenabiannya. Yang semuanya menunjukkan tinggi kedudukannya di sisi Tuhannya.*

*Dan bahwa inayah Allah. Di setiap saat menjaganya. Dan bahwasanya dialah sebaik penunjuk. Yang menunjukkan jalan yang lurus.*

Semua jama'ah yang hadir menikmati setiap sholawat yang dilantunkan oleh setiap munsyid yang membaca, para jama'ah terlihat khusyu' ketika mauled dibacakan. Setelah membaca mauled sambil menunggu kehadiran Al-habib Ali Al Habsy untu tausiah maka acara dilanjutkan dengan istigotsah yang dipimpin oleh Ust.Imam Subakat. A.S, dengan bacaan :

1. **أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ** (Aku mohon ampun kepada Allah yang Maha Agung) sebanyak 100 kali
2. **لا اله إلا الله** (Tiada tuhan selain Alloh) sebanyak 100 kali
3. **صلى الله على محمد صلى الله عليه والسلام** (Semoga Alloh memberikan keselamatan atas Nabi Muhammad) sebanyak 100 kali
4. Dan setelah itu ditutup membaca dengan surotul fatihah

Setelah istigotsah dibaca dengan durasi waktu kurang lebih tiga puluh menit dan habib Ali Al Habsy belum juga datang, maka Gus Tyan memutuskan untuk menambah susunan acara dengan membaca Rotibul Haddad, sebuah rotib

karangan Al Imam Al h=Habib Abdillah bin Alwi Al Haddad, yang dipimpin langsung oleh Habib Rizal bin Hasyim Al Kaf dan Habib Mubarrok bin Hasyim Al Kaf, dan Doa rotib dipimpin oleh Al Habib Hasyim bin Ali Al Kaf, dengan bacaan rotib :

الراتب الشهير

للحبيب عبد الله بن علوي الحداد

### **Ratib Al Haddad**

Moga-moga Allah merahmatinya [*Rahimahu Allahu Ta'ala*]

يقول القارئ: الْفَاتِحَةَ إِلَى حَضْرَةِ سَيِّدِنَا وَشَفِيعِنَا وَنَبِيِّنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ صَلَّى  
الله عليه وسلم - الفاتحة-

Bacalah Al-Fatihah kepada ketua, penyshafaat, nabi dan penolong kita  
Muhammad s.a.w

1. بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ. مَا لِكَ يَوْمَ الدِّينِ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ  
نَسْتَعِينُ. اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ. صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ  
عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ. آمِينَ

1. Dengan nama Allah, Yang Maha Pemurah, lagi Maha Mengasihani. Segala puji bagi Allah, Tuhan yang memelihara dan mentadbir sekalian alam. Yang Maha Pemurah, lagi Maha Mengasihani. Yang Menguasai hari Pembalasan (hari Akhirat). Engkaulah sahaja (Ya Allah) Yang Kami sembah, dan kepada Engkaulah sahaja kami memohon pertolongan. Tunjukkanlah kami jalan yang lurus. Iaitu jalan orang-orang yang Engkau telah kurniakan nikmat kepada mereka, bukan (jalan) orang-orang yang Engkau telah murkai, dan bukan pula (jalan) orang-orang yang sesat.

2. اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ.

2. Allah, tiada Tuhan melainkan Dia, Yang Tetap hidup, Yang Kekal selamanya. Yang tidak mengantuk usahkan tidur. Yang memiliki segala yang ada di langit dan di bumi. Tiada sesiapa yang dapat memberi syafaat di sisinya melainkan dengan izin-Nya. Yang mengetahui apa yang ada di hadapan mereka dan apa yang ada di belakang mereka, sedang mereka tidak mengetahui sesuatu pun dari ilmu Allah melainkan apa yang Allah kehendaki. Luasnya Kursi Allah meliputi langit dan bumi; dan tiadalah menjadi keberatan kepada Allah menjaga serta memelihara keduanya. Dan Dialah Yang Maha Tinggi, lagi Maha Besar.

3. آمَنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلٌّ آمَنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِنْ رُسُلِهِ وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ.

3. Rasulullah telah beriman kepada apa yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, dan juga orang-orang yang beriman; semuanya beriman kepada Allah, dan Malaikat-malaikatNya, dan Kitab-kitabNya, dan Rasul-rasulNya. (Katakan): "Kami tidak membezakan antara seorang rasul dengan rasul-rasul yang lain". Mereka berkata lagi: Kami dengar dan kami taat (kami pohonkan) keampunanMu wahai Tuhan kami, dan kepadaMu jualah tempat kembali"

4. لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ.

4. Allah tidak memberati seseorang melainkan apa yang terdaya olehnya. Ia mendapat pahala atas kebaikan yang diusahakannya, dan ia juga menanggung dosa atas kejahatan yang diusahakannya. (Mereka berdoa dengan berkata): "Wahai Tuhan kami! Janganlah Engkau mengirakan kami salah jika kami lupa atau kami tersalah. Wahai Tuhan kami ! Janganlah Engkau bebaskan kepada kami bebanan yang berat sebagaimana yang telah Engkau bebaskan kepada orang-orang yang terdahulu daripada kami. Wahai Tuhan kami! Janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang kami

tidak terdaya memikulnya. Dan maafkanlah kesalahan kami, serta ampunkanlah dosa kami, dan berilah rahmat kepada kami. Engkaulah Penolong kami; oleh itu, tolonglah kami untuk mencapai kemenangan terhadap kaum-kaum yang kafir”

5. لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِي وَيُمِيتُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. (3X)

5. Tiada Tuhan Melainkan Allah, Yang satu dan tiada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya segala kekuasaan, dan bagi-Nya segala pujian. Dialah yang menghidupkan dan yang mematikan, dan Dia sangat berkuasa atas segala sesuatu (3X)

6. سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ. (3X)

6. Maha suci Allah, segala puji bagi Allah, tiada Tuhan melainkan Allah dan Allah Tuhan Yang Maha Besar. (3X)

7. سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ سُبْحَانَ اللَّهِ الْعَظِيمِ. (3X)

7. Maha suci Allah segala puji khusus bagi-Nya, Maha suci Allah Yang Maha Agung. (3X)

8. رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَتُبْ عَلَيْنَا إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ. (3X)

8. Ya Allah ampunlah dosaku dan terimalah taubatku, sesungguhnya Engkau Maha Pengampun Lagi Maha Penyayang. (3X)

9. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَيْهِ وَسَلِّمْ. (3X)

9. Ya Allah, cururkan selawat ke atas Muhammad, Ya Allah, cururkan selawat ke atasnya dan kesejahteraan-Mu (3X)

10. أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّاتِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ. (3X)

10. Aku berlindung dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna dari kejahatan makhluk-Nya. (3X)

11. بِسْمِ اللَّهِ الَّذِي لَا يَضُرُّ مَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ (3X)

11. Dengan nama Allah yang dengan nama-Nya tiada suatu pun, baik di bumi mahupun di langit dapat memberi bencana, dan Dia Maha Mendengar Lagi Maha Mengetahui. (3X)

12. رَضِينَا بِاللّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا. (3X)

12. Kami redha Allah sebagai Tuhan kami, Islam sebagai Agama kami dan Muhammad sebagai Nabi kami (3X)

13. بِسْمِ اللّهِ وَالْحَمْدُ لِلّهِ وَالْخَيْرُ وَالشَّرُّ بِمَشِيئَةِ اللّهِ. (3X)

13. Dengan Nama Allah, segala pujian bagi-Nya, dan segala kebaikan dan kejahatan adalah kehendak Allah (3X)

14. آمَنَّا بِاللّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ تُبْنَا إِلَى اللّهِ بَاطِنًا وَظَاهِرًا. (3X)

14. Kami beriman kepada Allah dan Hari Akhirat, dan kami bertaubat kepada Allah batin dan zahir. (3X)

15. يَا رَبَّنَا وَاعْفُ عَنَّا وَامْحُ الَّذِي كَانَ مِنَّا. (3X)

15. Ya Tuhan kami, maafkan kami dan hapuskanlah apa-apa (dosa) yang ada pada kami. (3X)

16. يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ أَمِنَّا عَلَى دِينِ الْإِسْلَامِ. (7X)

16. Wahai Tuhan yang mempunyai sifat Keagungan dan sifat Pemurah, matikanlah kami dalam agama Islam . (7X)

17. يَا قَوِيُّ يَا مَتِينُ اكْفِ شَرَّ الظَّالِمِينَ. (3X)

17. Wahai Tuhan yang Maha Kuat lagi Maha Gagah, hindarkanlah kami dari kejahatan orang-orang yang zalim. (3X)

18. أَصْلَحَ اللّهُ أُمُورَ الْمُسْلِمِينَ صَرَفَ اللّهُ شَرَّ الْمُؤْذِنِينَ. (3X)

18. Semoga Allah memperbaiki urusan kaum muslimim dan menghindarkan mereka dari kejahatan orang-orang yang suka mengganggu. (3X)

19. يَا عَلِيُّ يَا كَبِيرُ يَا عَلِيمُ يَا قَدِيرُ

يَا سَمِيعُ يَا بَصِيرُ يَا لَطِيفُ يَا خَبِيرُ. (3X)

19. Wahai Tuhan Yang Maha Mulia, lagi Maha Besar, Yang Maha Mengetahui lagi Sentiasa Sanggup, Yang Maha Mendengar lagi Melihat. Yang Maha Lemah-Lembut lagi Maha Mengetahui (3X)

20. يَا فَارِحَ الهمِّ يَا كَاشِفَ الهمِّ يَا مَنْ لِعَبْدِهِ يَغْفِرُ وَيَرْحَمُ. (3X)

20. Wahai Tuhan yang melegakan dari dukacita, lagi melapangkan dada dari rasa sempit. Wahai Tuhan yang mengampuni dan menyayangi hamba-hambanya. (3X)

21. اَسْتَغْفِرُ اللهَ رَبَّ الْبَرَايَا اَسْتَغْفِرُ اللهَ مِنَ الْخَطَايَا. (4X)

21. Aku memohon keampunan Allah Tuhan Pencipta sekalian makhluk, aku memohon keampunan Allah dari sekalian kesalahan. (4X)

22. لا إِلَهَ إِلَّا اللهُ. (50X)

22. Tiada Tuhan Melainkan Allah (50X)

23. مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ وَشَرَفَ وَكَرَّمَ وَمَجَّدَ وَعَظَّمَ  
وَرَضِيَ اللهُ تَعَالَى عَنْ آلِ وَأَصْحَابِ رَسُولِ اللهِ أَجْمَعِينَ، وَالتَّابِعِينَ وَتَابِعِ  
التَّابِعِينَ بِإِحْسَانٍ مِنْ يَوْمِنَا هَذَا إِلَى يَوْمِ الدِّينِ وَعَلَيْنَا مَعَهُمْ وَفِيهِمْ بِرَحْمَتِكَ يَا  
أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

23. Muhammad Rasulullah, Allah Mencururkan Selawat dan Kesejahteraan keatasnya dan keluarganya. Moga-moga dipermuliakan, diperbesarkan, dan diperjujungkan kebesarannya. Serta Allah Ta'ala meredhai akan sekalian keluarga dan sahabat Rasulullah, sekalian tabi'in dan yang mengikuti mereka dengan kebaikan dari hari ini sehingga Hari Kiamat, dan semoga kita bersama mereka dengan rahmat-Mu wahai Yang Maha Pengasih daripada yang mengasihani.

24. بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ.

قُلْ هُوَ اللهُ أَحَدٌ. اللهُ الصَّمَدُ. لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ. وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ (3X) .

24. Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Katakanlah (wahai Muhammad): “Dialah Allah Yang Maha Esa; Allah Yang menjadi tumpuan segala permohonan; Ia tidak beranak, dan Ia pula tidak diperanakkan; Dan tidak ada sesiapaupun yang sebanding dengan-Nya. Surah Al-Ikhlash (3X)

25. بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ، مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ، وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ، وَمِنْ شَرِّ  
النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ، وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ

25. Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Katakanlah (wahai Muhammad); “Aku berlindung dengan Tuhan yang menciptakan cahaya subuh, daripada kejahatan makhluk-makhluk yang Ia

ciptakan; dan daripada kejahatan malam apabila ia gelap gelita; dan daripada (ahli-ahli sihir) yang menghembus pada simpulan-simpulan ikatan; dan daripada kejahatan orang yang dengki apabila ia melakukan kedengkiannya”.

26 بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ، مَلِكِ النَّاسِ، إِلَهِ النَّاسِ، مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ،  
الَّذِي يُوسَّوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ، مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ.

26. Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Katakanlah (wahai Muhammad): “Aku berlindung dengan Tuhan sekalian manusia. Yang Menguasai sekalian manusia, Tuhan yang berhak disembah oleh sekalian manusia, Dari kejahatan pembisik penghasut yang timbul tenggelam, Yang melemparkan bisikan dan hasutannya ke dalam hati manusia, dari kalangan jin dan manusia”

27 الْفَاتِحَةَ

إِلَى رُوحِ سَيِّدِنَا الْفَقِيهِ الْمُقَدَّمِ مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيٍّ بَا عَلَوِيٍّ وَأَصُولِهِمْ وَفُرُوعِهِمْ  
وَكَفَّةِ سَادَاتِنَا آلِ أَبِي عَلَوِيٍّ أَنَّ اللَّهَ يُعَلِّي دَرَجَاتِهِمْ فِي الْجَنَّةِ وَيَنْفَعُنَا بِهِمْ  
وَيَأْسِرَارُهُمْ وَأَنْوَارَهُمْ فِي الدِّينِ وَالْدُنْيَا وَالْآخِرَةِ.

27. Bacalah Al-fatihah kepada roh Penghulu kita al-Faqih al-Muqaddam, Muhammad ibn Ali Ba'alawi, dan kepada asal-usul dan keturunannya, dan kepada semua penghulu kita dari keluarga bani 'Alawi, moga-moga Allah tinggikan darjat mereka di syurga, dan memberi kita manfaat dengan mereka, rahsia-rahsia mereka, cahaya mereka di dalam agama, dunia dan akhirat.

28 الْفَاتِحَةَ

إِلَى أَرْوَاحِ سَادَاتِنَا الصُّوفِيَّةِ أَيْنَمَا كَانُوا فِي مَشَارِقِ الْأَرْضِ وَمَغَارِبِهَا وَحَلَّتْ  
أَرْوَاحُهُمْ - أَنَّ اللَّهَ يُعَلِّي دَرَجَاتِهِمْ فِي الْجَنَّةِ وَيَنْفَعُنَا بِهِمْ وَيَعْلَمُهُمْ وَيَأْسِرَارَهُمْ  
وَأَنْوَارَهُمْ، وَيُلْحِقُنَا بِهِمْ فِي خَيْرٍ وَعَافِيَةٍ.

28. Bacalah al-fatihah kepada roh-roh Penghulu kita Ahli Ahli Sufi, di mana saja roh mereka berada, di timur atau barat, moga moga Allah tinggikan darjat mereka di syurga, dan memberi kita manfaat dengan mereka, ilmu-ilmu mereka, rahsia-rahsia mereka, cahaya mereka, dan golongan kami bersama mereka dalam keadaan baik dan afiah

29 الْفَاتِحَةَ



إِلَى رُوحِ صَاحِبِ الرَّاتِبِ فَطْبِ الْإِرْشَادِ وَعَوْتِ الْعِبَادِ وَالْبِلَادِ الْحَبِيبِ عَبْدِ  
 اللَّهِ بْنِ عَلَوِيِّ الْحَدَّادِ وَأَصُولِهِ وَفُرُوعِهِ أَنَّ اللَّهَ يُعَلِّي دَرَجَاتِهِمْ فِي الْجَنَّةِ  
 وَيَنْقَعُنَا بِهِمْ وَأَسْرَارَهُمْ وَأَنْوَارَهُمْ بِرَكَاتِهِمْ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ.

29. Bacalah fatimah kepada roh Penyusun Ratib ini, *Qutbil-Irshad*, Penyelamat kaum dan negaranya, Al-Habib Abdullah ibn Alawi Al-Haddad, asal-usul dan keturunannya, moga moga Allah meninggikan darjat mereka di syurga, dan memberi kita manfaat dari mereka, rahsia-rahsia mereka, cahaya dan berkat mereka di dalam agama, dunia dan akhirat.

### 30 الْفَاتِحَة

إِلَى كَافَّةِ عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ وَالْوَالِدِينَ وَجَمِيعِ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ  
 وَالْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ أَنْ اللَّهَ يَعْفِرُ لَهُمْ وَيَرْحَمُهُمْ وَيَنْقَعُنَا بِأَسْرَارِهِمْ  
 وَبِرَكَاتِهِمْ

30. Bacalah Fatimah kepada hamba hamba Allah yang soleh, ibu bapa kami, mukminin dan mukminat, muslimin dan muslimat, moga moga Allah mengampuni mereka dan merahmati mereka dan memberi kita manfaat dengan rahsia rahsia dan barakah mereka.

### 31. (ويدعو القارئ):

31. Berdoalah disini apa yang di hajati :

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ حَمْدًا يُؤَافِي نِعَمَهُ وَيُكَافِي مَزِيدَهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى  
 سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَأَهْلِ بَيْتِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ. اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ بِحَقِّ الْفَاتِحَةِ الْمُعْظَمَةِ  
 وَالسَّبْعِ الْمَثَانِي أَنْ تَفْتَحَ لَنَا بِكُلِّ خَيْرٍ، وَأَنْ تَنْفِضَ عَلَيْنَا بِكُلِّ خَيْرٍ، وَأَنْ  
 تَجْعَلَنَا مِنْ أَهْلِ الْخَيْرِ، وَأَنْ تُعَامِلَنَا يَا مَوْلَانَا مُعَامَلَتَكَ لِأَهْلِ الْخَيْرِ، وَأَنْ  
 تَحْفَظَنَا فِي أَدْيَانِنَا وَأَنْفُسِنَا وَأَوْلَادِنَا وَأَصْحَابِنَا وَأَحْبَابِنَا مِنْ كُلِّ مِحْنَةٍ وَبُؤْسٍ  
 وَضَيْرٍ إِنَّكَ وَلِيُّ كُلِّ خَيْرٍ وَمُنْقِضٌ بِكُلِّ خَيْرٍ وَمُعْطٍ لِكُلِّ خَيْرٍ يَا أَرْحَمَ  
 الرَّاحِمِينَ.

Segala puji hanya bagi Allah, Tuhan yang memelihara dan mentadbirkan sekalian alam, segala puji pujian bagi-Nya atas penambahan nikmat-Nya kepada kami, moga moga Allah mencururkan selawat dan kesejahteraan ke atas Penghulu kami Muhammad, ahli keluarga dan sahabat-sahabat baginda. Wahai Tuhan, kami memohon dengan haq (benarnya) surah fatimah yang Agung, iaitu tujuh ayat yang selalu di ulang-ulang, bukakan untuk kami segala perkara kebaikan dan kurniakanlah kepada kami segala kebaikan, jadikanlah kami dari golongan insan yang baik; dan peliharakanlah kami Ya tuhan kami. sepertimana Kamu memelihara hamba-hambaMu yang baik,

lindungilah agama kami, diri kami, anak anak kami, sahabat-sahabat kami, serta semua yang kami sayangi dari segala kesengsaraan, kesedihan, dan kemudharatan. Sesungguhnya Engkau Maha Pelindung dari seluruh kebaikan dan Engkau yang mengurniakan seluruh kebaikan dan memberi kepada sesiapa saja kebaikan dan Engkau yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Amin Ya Rabbal Alamin.

32. اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ رِضَاكَ وَالْجَنَّةَ وَنَعُوذُ بِكَ مِنْ سَخَطِكَ وَالنَّارِ. (3X)

32. Ya Allah, sesungguhnya kami memohon keredhaan dan syurga-Mu; dan kami memohon perlindungan-Mu dari kemarahan-Mu dan api nerak (3X)

Setelah pembacaan rotib selesai dalam waktu tighah puluh menit dan Habib Ali juga belum datang, dan mengingat waktu juga semakin malam, maka Gus Tyan member mandate kepada Ust. Imam Subakat untuk member sambutan atas nama tuan rumah dan atas nama Majelis Sholawat dan Forum silaturrahim, sekaligus memohon maaf kepada semua yang hadir, serta mengucapkan terima kasih, dan acara malam itupun ditutup dengan pembacaan asmaul husna, dan al-fatihah.

Tidak lama setelah itu, datanglah Habib Ali, maka semua jama'ah walaupun tidak mendapatkan sirama rohani dengan tausiah beliau, masih mendapatkan berkah dari doa beliau kepada semua jam'ah yang hadir. Dan setelah itu peneliti masuk keruang ramah tamah disitu sudah berkumpul tokoh-tokoh Majelis Sholawat dan Forum Silaturrahim, ada Gus Tyan, ada Ust. Abd Malik, Ust.Imam Subakat, Habib Rizal AL Kaf, Habib Mubarrok Al Kaf, Habib Hasyim Al Kaf, dan semua tokoh yang

tidak bisa disebutkan satu persatu. Ditengah pembicaraan, Gus Tyan memohon maaf kepada semua yang hadir khususnya para habaib dan para ulama', " saya mohon maaf sekali, ini tadi paman ana sedang sakit (Gus Sun'an) jadi beliau memberi mandat ke saya untuk mengatur acara dari mulai pagi sampai malam ini, yah jujur agak kebingungan, mohon maaf sekali khususnya kepada para habaib dan semua yang ada disini." <sup>10</sup> Dan setelah itu acara selesai dengan penuh kekhusyu'an dan penuh berkah dari para ulama' dan habaib yang hadir.

### **C. Temuan Penelitian**

Sebuah kegiatan keagamaan mingguan yang didalamnya kita dituntun untuk mengenal Rasul, dan mencintai Rasul SAW. Didalamnya kita diajak membaca biografi dan sejarah rosul, istigotsah, dan dikenalkan kepada Rosul dengan tausiah-tausiah para tokoh-tokoh majelis sholawat dan forum silaturrohim. Majelis ini mengandung beberapa unsur positif baik untuk para jama'ah maupun demi kelangsungan majelis itu sendiri, yaitu :

#### **1. Konsistensi Dakwah (Istiqomah)**

Dalam Majelis Sholawat dan Forum Silaturrahim ini mengajarkan kepada kita bagaimana pentingnya ber-istiqomah, dengan jadwal kegiatan setiap hari Kamis malam Jum'at kecuali malam Jum'at legi kegiatan ini selalu berlangsung meski apapun yang terjadi, misalnya didekat tuan rumah ada orang yang baru saja meninggal kegiatan ini tetap berlangsung tetapi juga menghormati pihak keluarga yang berduka, pernah suatu ketika di PP.Darusalam II sore hari menjelang maghrib ketika semua persiapan sudah dilakukan, baru ada kabar bahwa ada salah satu warga

---

<sup>10</sup> Kata-kata Tyan, Minggu, 15 Juli 2014, pk 23.00

yang rumahnya berdekatan dengan tempat berlangsungnya acara meninggal dunia, maka Majelis Sholawat dan Forum Silaturahmi tetap melangsungkan acara ditempat tersebut walaupun tanpa menggunakan sound system. Ini pembelajaran bagi kita semua apapun yang terjadi dan apapun resiko-nya kita harus tetap istiqomah dengan kebiasaan baik dan demi tujuan baik kita.

Terminologi dakwah tidak lepas dengan nilai efektifitas dampak yang tinggi terhadap seluruh konsep baik secara internal maupun secara eksternal, hal ini selain berdasarkan data program yang telah diterangkan sebelumnya juga berada. Imam ghozali dalam ayyuhal walad nya menerangkan dalam salah satu latar belakangnya bahwa dakwah dimulai dari diri sendiri, keluarga kemudian dilanjutkan kepada daerah sekitar sampai membentuk konsep struktur kelembagaan secara komprehensif dan berkesinambungan sehingga dakwah dapat berjalan secara konsisten dalam mempertahankan tradisi sekaligus perintah spiritual yang secara dasar al qur'an tersirat jelas sekaligus sebagai bentuk aktualisasi imaniyah yang dimanifestasikan dalam bentuk seruan, ajakan, panggilan, undangan, doa yang disampaikan dengan ikhlas dengan menggunakan metode, system, dan bentuk tertentu, agar mampu menyentuh kalbu dan fitrah seseorang, sekeluarga, sekelompok, masa dan masyarakat, supaya dapat mempengaruhi tingkah laku untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Dari keterangan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa esensi ibadah terletak dalam tidak lanjut, kesinambungan serta bagaimana dapat terealisasikan sebagai umat islam dalam mempertahankan nilai-nilai agama islam serta mengembangkan nilai kepribadian yang utuh dalam mencapai insan kamil.

## 2. Pengembangan Syi'ar Dakwah

Kegiatan Majelis Sholawat dan Forum Silaturahmi bisa dikatakan juga sebagai kegiatan pengembangan syi'ar dakwah. Mengapa demikian, karena didalam susunan acara kegiatan majelis, setelah kita membaca maulid, lalu kita diajak untuk istigotsah, dan setelah itu ada sedikit tausiah yang disampaikan oleh ustad-ustad atau tokoh-tokoh Majelis Sholawat dan Forum Silaturahmi, tausiah ini bertemakan sesuai dengan kondisi masyarakat sehari-hari, dan dari sinilah akapabilitas dakwah terlaksana sesuai kompetensi masyarakat-masyarakat tertentu, sehingga istilah khatibun an naas biqodri 'uqulihim mampu terealisasi secara maksimal serta mampu mengembangkan pontensial sumber daya masyarakat sesuai dengan adatnya masing-masing.

Dari keterangan diatas secara tersirat kita dapat simpulkan bahwa dakwah shalawat dan forum sillaturahmi memiliki integritas setruktural yang tinggi dalam meningkatkan sumberdaya manusia yang ada dan hal ini merupakan pengembangan model syi'ar islam yang dilaksanakan di daerah gunung anyar dan sekitarnya sebagai langkah fastabiqul khoirot dalam meningkatkan nilai-nilai agama islam.

Dan disinilah urgensitas pengembangn syi'ar dakwah yang harus selalu dikembangkan oleh setiap individu maupun komunitas sebagai penetralisir dari budaya-budaya barat yang sekarang mulai berkembang seperti, modernism, new modernism, liberalism dan lain sebagainya, sehingga pengembangan harus dilaksanakan secara berkala dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetuan yang selalu berkembang.

Tradisi pendidikan di Majelis Sholawat dan Forum Silaturrahim adalah bertugas pokok melahirkan individu dengan perilaku takwa dan budi pekerti mulia. Karena itu, pengembangan seluruh komponen Majelis Shalawat dan Forum Sillaturrahim diarahkan untuk memperkuat kedudukan dan pengembangan kepribadian muslim yang penuh keimanan, berilmu mendalam, beramal shaleh, dan berbudi pekerti mulia.

Sebagai upaya untuk mewujudkan manusia “Berakhlak” Majelis Sholawat dan Forum Silaturrahim mengembangkannya dalam bentuk integrasi interpersonal yang berwujud rambu-rambu perilaku civitas akademika dalam melakukan perannya masing-masing yang didasari oleh kesadaran yang tinggi atas peran yang disandang dalam meraih cita-cita bersama.<sup>11</sup> Kesadaran itu dibangun atas dasar pemahaman yang mendalam terhadap visi dan misi yang dikembangkan, yang hal itu tercermin dalam pemikiran, sikap, dan tindakan dalam menjalankan tugas sehari-hari.

Dalam rangka mengembangkan karakter santri menuju manusia ulul albab perlu dicarikan alternatif model pengembangan interaksi pengurus dan santri. Muhaimin memberikan usulan model yakni<sup>12</sup> perlu memposisikan santri sebagai santri di masyarakat guna membina seperangkat kepribadian yang terkait dengan model atau sentra indentifikasi diri, kedua perlu memposisikan santri sebagai *t}alab al ilm* di Majelis Shalawat dan Forum Sillaturrahim yang berarti berusaha mendapatkan, mencari, meminta, menginginkan sesuatu, mengajukan permohonan. Kehadiran santri di Majelis Shalawat dan Forum Sillaturrahim adalah untuk mengajukan permohonan keilmuan para ustad-ustad-nya atau seperangkat keilmuan

---

<sup>11</sup>Muhaimin, *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam* (Bandung: Nuansa, 2003), 271.

<sup>12</sup>*Ibid.*, 291-292.

yang dikembangkan Majelis Shalawat dan Forum Sillaturrahim, ia meminta, menginginkan, mencari dan berusaha mendapatkan seperangkat “*al-ilm*” dan kemampuan pengembangannya melalui proses pendidikan di Majelis Shalawat dan Forum Sillaturrahim, baik „*ilm nadary* maupun „*ilm amaly*, teoritis maupun praktis.

Manusia sebagai makhluk sosial yang telah diulas tuntas oleh Darwin dalam teorinya yang ada di buku “*jurnay of soul*” dan karya weber “*Theory of social and economic Organization* “ tentang orientasi tindakan baik individu maupun kolektif seperti komunitas, masyarakat dan lain sebagainya yang disana diterangkan empat konsep tentang alasan atau latar belakang seseorang bertingkah laku, dinatara keempatnya yang ketiga adalah adat tradisional atau klasikal leluhur yang secara subyektif mampu memepengaruhi masyarakat secara komprehensif, dari sini dakwah shalawat dan forum sillaturrahim mampu mengapresiasi tindakan tersebut. Secara interpersonal mapu mengembangkan nilai komunikasi antar individu dan antar masyarakat secara makro tentang hal-hal yang ada dalam pengetahuan islam.

